



**KERTAS KERJA HASIL PENILAIAN PELAKSANAAN TATA KELOLA
SEMESTER 2 TAHUN 2025**

Faktor 1. Aspek Pemegang Saham

No	Kriteria / Indikator	Penilaian	Isian Keterangan
A. Struktur dan Infrastruktur			
1	Komposisi dan persyaratan pemegang saham memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan.	<i>Telah Terpenuhi</i>	BPR telah mengimplementasikan indikator Komposisi dan persyaratan pemegang saham memenuhi ketentuan peraturan perundangundangan, dengan penilaian telah terpenuhi.
2	Kebijakan dan tata cara pengambilan keputusan melalui RUPS tercantum dalam anggaran dasar dan selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	<i>Telah Terpenuhi</i>	BPR memiliki indikator Kebijakan dan tata cara pengambilan keputusan melalui RUPS tercantum dalam anggaran dasar dan selaras dengan ketentuan peraturan perundangundangan, indikator Kebijakan dan tata cara pengambilan keputusan melalui RUPS tercantum dalam anggaran dasar dan selaras dengan ketentuan peraturan perundangundangan, yang dinilai telah terpenuhi.
B. Proses Penerapan Tata Kelola			
3	Pelaksanaan komunikasi visi dan misi pengembangan BPR kepada Direksi dan/ atau Dewan Komisaris.	<i>Cukup Baik</i>	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Pelaksanaan komunikasi visi dan misi pengembangan BPR kepada Direksi dan atau Dewan Komisaris, dengan penilaian cukup baik.
4	Pemantauan terhadap perkembangan BPR melalui hasil pengawasan Dewan Komisaris.	<i>Baik</i>	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Pemantauan terhadap perkembangan BPR melalui hasil pengawasan Dewan Komisaris pada BPR, tergolong baik.



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SIWI SEDANA

Menjadi Mitra Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Bali

5	Dukungan pemegang saham dalam pengembangan BPR melalui perencanaan permodalan atau dukungan pengembangan lain.	<i>Baik</i>	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Dukungan pemegang saham dalam pengembangan BPR melalui perencanaan permodalan atau dukungan pengembangan lain, BPR tergolong sangat baik.
6	Memastikan pelaksanaan tata kelola yang sehat, antara lain menghindari benturan kepentingan, intervensi, mengambil keuntungan pribadi atau kepentingan golongan tertentu, dan keputusan pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris.	<i>Sangat Baik</i>	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Memastikan pelaksanaan tata kelola yang sehat, antara lain menghindari benturan kepentingan, intervensi, mengambil keuntungan pribadi atau kepentingan golongan tertentu, dan keputusan pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian anggota Direksi dan atau Dewan Komisaris, pada BPR berada dalam kondisi sangat baik.
7	Pengambilan keputusan melalui RUPS memperhatikan, antara lain masukan dan rekomendasi dari Dewan Komisaris, serta masukan atau pendapat dari seluruh pemegang saham.	<i>Sangat Baik</i>	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Pengambilan keputusan melalui RUPS memperhatikan, antara lain masukan dan rekomendasi dari Dewan Komisaris, serta masukan atau pendapat dari seluruh pemegang saham, pada BPR berada dalam kondisi sangat baik.
C. Hasil Penerapan Tata Kelola			
8	Pemegang saham memperoleh hak dan perlakuan yang adil, antara lain dalam pelaksanaan aksi korporasi.	<i>Baik</i>	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Pemegang saham memperoleh hak dan perlakuan yang adil, antara lain dalam pelaksanaan aksi korporasi, dengan penilaian baik.



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SIWI SEDANA

Menjadi Mitra Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Bali

9	Perkembangan kinerja BPR sejalan dengan rencana strategis, antara lain melalui realisasi rencana permodalan atau rencana dukungan lainnya.	Baik	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Perkembangan kinerja BPR sejalan dengan rencana strategis, antara lain melalui realisasi rencana permodalan atau rencana dukungan lainnya, dengan penilaian baik.
---	--	------	---

10	Pemegang saham tidak melakukan benturan kepentingan, intervensi, mengambil keuntungan pribadi atau kepentingan golongan tertentu, dan keputusan pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris.	<u>Sangat Baik</u>	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Pemegang saham tidak melakukan benturan kepentingan, intervensi, mengambil keuntungan pribadi atau kepentingan golongan tertentu, dan keputusan pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris, yang dimiliki BPR dinilai sangat baik.
11	Penggunaan laba dan pembagian dividen memperhatikan kebijakan penggunaan laba dan pembagian dividen yang sejalan dengan anggaran dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan, serta mempertimbangkan kondisi eksternal dan internal.	Baik	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Penggunaan laba dan pembagian dividen memperhatikan kebijakan penggunaan laba dan pembagian dividen yang sejalan dengan anggaran dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan, serta mempertimbangkan kondisi eksternal dan internal, berjalan dengan baik.

Ringkasan Penilaian Struktur dan Infrastruktur

Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Telah Terpenuhi:	2 Indikator
Indikator dengan nilai Sebagian Terpenuhi:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Belum Terpenuhi:	0 Indikator



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SIWI SEDANA

Menjadi Mitra Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Bali

Kesimpulan Penilaian Struktur dan Infrastruktur:	Terpenuhi Secara Keseluruhan
Ringkasan Penilaian Proses dan Hasil	
Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Sangat Baik:	3 Indikator
Indikator dengan nilai Baik:	5 Indikator
Indikator dengan nilai Cukup Baik:	1 Indikator
Indikator dengan nilai Kurang Baik:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Tidak Baik:	0 Indikator
Modus Nilai Indikator Proses dan Hasil:	Baik
Median Nilai Indikator Proses dan Hasil:	Baik
Rata-rata Nilai Indikator Proses dan Hasil:	Baik
Nilai Faktor yang Dipilih:	Nilai 2 (Memadai)

Kesimpulan Penilaian Faktor 1. Aspek Pemegang Saham
Nilai Faktor
Nilai 2 (Memadai)
Penjelasan Nilai Faktor

Memenuhi kondisi terpenuhinya struktur dan/ atau infrastruktur sesuai ketentuan, proses penerapan tata kelola dilakukan dengan memadai, dan ditunjukkan dengan hasil penerapan tata kelola yang baik. Contoh/ilustrasi kondisi yang dapat menjadi indikator tersebut antara lain:

- a. Struktur pemegang saham memenuhi seluruh ketentuan dan pelaksanaan tata kelola memadai sehingga benturan kepentingan dapat diselesaikan, intervensi yang timbul tidak signifikan, tidak mengambil keuntungan pribadi atau kepentingan golongan tertentu, dan/ atau keputusan pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- b. Sebagian besar pengambilan kebijakan aksi korporasi melalui RUPS sejalan dengan anggaran dasar, ketentuan peraturan perundang- undangan, dan rencana strategis sehingga perencanaan pengembangan BPR sebagian besar terealisasi yang tercermin pada pemenuhan ketentuan permodalan, kinerja keuangan, dan/atau perkembangan kegiatan usaha BPR.
- c. Kebijakan penggunaan laba dan pembagian dividen telah memperhatikan anggaran dasar dan ketentuan peraturan yang berlaku serta mempertimbangkan kondisi internal, sehingga sebagian besar pelaksanaan penggunaan laba dan pembagian dividen telah sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan.

No	Analisa Faktor Positif dan Negatif
A. Struktur dan Infrastruktur	
1)	Faktor Positif
	1. BPR telah mengimplementasikan indikator Komposisi dan persyaratan pemegang saham memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, dengan penilaian telah terpenuhi. 2. BPR memiliki indikator Kebijakan dan tata cara pengambilan keputusan melalui RUPS tercantum dalam anggaran dasar dan selaras dengan ketentuan peraturan perundangundangan, indikator Kebijakan dan tata cara pengambilan keputusan melalui RUPS tercantum dalam anggaran dasar dan selaras dengan ketentuan peraturan perundang- undangan, yang dinilai telah terpenuhi.
2)	Faktor Negatif
	Tidak ada penilaian negatif atau Nihil
B. Proses Penerapan Tata Kelola	
1)	Faktor Positif
	1. Indikator Pemantauan terhadap perkembangan BPR melalui hasil pengawasan Dewan Komisaris, pada BPR indikator Pemantauan terhadap perkembangan BPR melalui hasil pengawasan Dewan Komisaris, dinilai baik. 2. BPR memiliki indikator Dukungan pemegang saham dalam pengembangan BPR melalui perencanaan permodalan atau dukungan pengembangan lain, indikator Dukungan pemegang saham dalam pengembangan BPR melalui perencanaan permodalan atau dukungan pengembangan lain, yang dinilai baik. 3. Hasil evaluasi menunjukkan indikator Memastikan pelaksanaan tata kelola yang sehat, antara lain menghindari benturan kepentingan, intervensi, mengambil keuntungan pribadi atau kepentingan golongan tertentu, dan keputusan pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, pada BPR berada dalam kondisi baik. 4. Indikator Pengambilan keputusan melalui RUPS memperhatikan, antara lain masukan dan

	rekomendasi dari Dewan Komisaris, serta masukan atau pendapat dari seluruh pemegang saham, pada BPR indikator Pengambilan keputusan melalui RUPS memperhatikan, antara lain masukan dan rekomendasi dari Dewan Komisaris, serta masukan atau pendapat dari seluruh pemegang saham, dinilai sangat baik.
2)	Faktor Negatif
	1. Tidak ada penilaian negatif/Nihil.
C. Hasil Penerapan Tata Kelola	
1)	Faktor Positif
	1. Indikator Pemegang saham memperoleh hak dan perlakuan yang adil, antara lain dalam pelaksanaan aksi korporasi, pada BPR saat ini dinilai baik. 2. Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Pemegang saham tidak melakukan benturan kepentingan, intervensi, mengambil keuntungan pribadi atau kepentingan golongan tertentu, dan keputusan pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, yang dimiliki BPR dinilai sangat baik. 3. Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Penggunaan laba dan pembagian dividen memperhatikan kebijakan penggunaan laba dan pembagian dividen yang sejalan dengan anggaran dasar dan ketentuan peraturan perundang- undangan, serta mempertimbangkan kondisi eksternal dan internal, berjalan dengan baik.
2)	Faktor Negatif
	1. tidak ada penilaian negated/Nihil

Faktor 2. Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

No	Kriteria / Indikator	Penilaian	Isian Keterangan
A. Struktur dan Infrastruktur			
1	Jumlah anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan salah satu anggota Direksi bertindak sebagai Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan.	<i>Sebagian Terpenuhi</i>	Indikator Jumlah anggota Direksi tidak sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan karena hanya memiliki Direksi 1 orang sejak 21 Mei 2025
2	Seluruh anggota Direksi bertempat tinggal di wilayah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	<i>Telah Terpenuhi</i>	Ditinjau dari regulasi hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Seluruh anggota Direksi bertempat tinggal di wilayah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, dengan penilaian telah terpenuhi.

3	Anggota Direksi tidak merangkap jabatan pada bank, lembaga jasa keuangan, perusahaan, dan/atau lembaga lain sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	<i>Telah Terpenuhi</i>	Indikator Anggota Direksi tidak merangkap jabatan pada bank, lembaga jasa keuangan, perusahaan, dan atau lembaga lain sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR saat ini dinilai telah terpenuhi.
4	Seluruh anggota Direksi memenuhi persyaratan terkait dengan hubungan keluarga, hubungan keuangan, dan kepemilikan saham sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	<i>Telah Terpenuhi</i>	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Seluruh anggota Direksi memenuhi persyaratan terkait dengan hubungan keluarga, hubungan keuangan, dan kepemilikan saham sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR berada dalam kondisi telah terpenuhi.
5	Direksi memastikan pemenuhan sumber daya manusia dan struktur organisasi, termasuk telah membentuk satuan kerja atau menunjuk Pejabat Eksekutif dengan kuantitas dan kualitas yang memadai dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Direksi.	<i>Sebagian Terpenuhi</i>	Direksi belum dapat memenuhi kekosongan atas resignnya PE Operasional, hingga Per Desember 2025 posisi PE Operasional masih kosong, di BPR menunjukkan kondisi sebagian terpenuhi.
6	Direksi telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja anggota Direksi yang memuat paling sedikit: a. tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi; b. pengorganisasian BPR dan pembedaan tugas Direksi; dan c. prosedur pengambilan keputusan Direksi.	<i>Telah Terpenuhi</i>	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Direksi telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja anggota Direksi yang memuat paling sedikit: a. tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi; b. pengorganisasian BPR dan pembedaan tugas Direksi; dan c. prosedur pengambilan keputusan Direksi, dengan penilaian telah terpenuhi.
7	Direksi menyusun dan menetapkan kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai BPR.	<i>Telah Terpenuhi</i>	Direksi telah menyusun dan menetapkan kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai BPR, pada BPR berada dalam kondisi telah terpenuhi.



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SIWI SEDANA

Menjadi Mitra Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Bali

8	Direksi tidak menggunakan penasihat perorangan dan/ atau jasa profesional sebagai tenaga ahli atau konsultan kecuali memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	<i>Telah Terpenuhi</i>	Indikator Direksi tidak menggunakan penasihat perorangan dan atau jasa profesional sebagai tenaga ahli atau konsultan kecuali memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR saat ini dinilai telah terpenuhi.
9	Direksi memiliki kompetensi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta memiliki kemauan dan kemampuan untuk melakukan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan BPR sesuai dengan ketentuan.	<i>Telah Terpenuhi</i>	Penilaian terhadap indikator Direksi memiliki kompetensi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta memiliki kemauan dan kemampuan untuk melakukan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan BPR sesuai dengan ketentuan, yang dimiliki BPR adalah telah terpenuhi.
B. Proses Penerapan Tata Kelola			
10	Direksi melaksanakan tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, kehati-hatian, tanggung jawab secara independen, dan tidak memberikan kuasa umum yang dapat mengakibatkan pengalihan tugas dan wewenang Direksi.	<i>Baik</i>	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Direksi melaksanakan tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, kehati-hatian, tanggung jawab secara independen, dan tidak memberikan kuasa umum yang dapat mengakibatkan pengalihan tugas dan wewenang Direksi, pada BPR berada dalam kondisi baik.
11	Direksi melaksanakan penerapan prinsip tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi.	<i>Baik</i>	Implementasi indikator Direksi telah melaksanakan penerapan prinsip tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi, yang dimiliki BPR dinilai baik.

12	Direksi menindaklanjuti temuan audit atau pemeriksaan (termasuk temuan yang bersifat pelanggaran terhadap undang-undang dan temuan berulang) dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern, auditor ekstern, dan hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan dan/ atau otoritas lain.	<i>Baik</i>	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Direksi menindaklanjuti temuan audit atau pemeriksaan (termasuk temuan yang bersifat pelanggaran terhadap undang-undang dan temuan berulang) dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern, auditor ekstern, dan hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan dan atau otoritas lain, yang dimiliki BPR dinilai baik.
13	Direksi menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada pihak yang berhak memperoleh data dan informasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk kepada Dewan Komisaris.	<i>Baik</i>	Berdasarkan hasil penilaian indikator Direksi menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada pihak yang berhak memperoleh data dan informasi sesuai ketentuan peraturan perundang undangan, termasuk kepada Dewan Komisaris, pada BPR dinilai baik.
14	Pengambilan keputusan Direksi yang diambil sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja.	<i>Baik</i>	Indikator Pengambilan keputusan Direksi yang diambil sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja, pada BPR indikator Pengambilan keputusan Direksi yang diambil sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja, dinilai baik.
15	Kebijakan dan keputusan strategis yang diputuskan dalam rapat Direksi memperhatikan pengawasan Dewan Komisaris dan terlebih dahulu dilakukan dengan cara musyawarah untuk mencapai mufakat.	<i>Baik</i>	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Kebijakan dan keputusan strategis yang diputuskan dalam rapat Direksi memperhatikan pengawasan Dewan Komisaris dan terlebih dahulu dilakukan dengan cara musyawarah untuk mencapai mufakat, yang dimiliki BPR dinilai baik.

16	Direksi tidak menggunakan BPR untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/ atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR, serta tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari BPR, selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.	Baik	BPR memiliki indikator Direksi tidak menggunakan BPR untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR, serta tidak mengambil dan atau menerima keuntungan pribadi dari BPR, selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS, yang dinilai baik.
17	Anggota Direksi membudayakan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang perbankan dan perkembangan terkini terkait bidang keuangan dan bidang lainnya yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.	Baik	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Anggota Direksi membudayakan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang perbankan dan perkembangan terkini terkait bidang keuangan dan bidang lainnya yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, BPR tergolong baik.
18	Direksi telah mengkomunikasikan kepada seluruh pegawai mengenai kebijakan strategis BPR yang dapat memengaruhi hak dan kewajiban pegawai dalam rangka pencapaian visi dan misi BPR dengan menggunakan media (elektronik dan nonelektronik) yang mudah diakses oleh seluruh pegawai.	Baik	Berdasarkan hasil penilaian, indikator Direksi telah mengkomunikasikan kepada seluruh pegawai mengenai kebijakan strategis BPR yang dapat memengaruhi hak dan kewajiban pegawai dalam rangka pencapaian visi dan misi BPR dengan menggunakan media (elektronik dan non elektronik) yang mudah diakses oleh seluruh pegawai, pada BPR dinilai baik.

19	Direksi mengungkapkan: a. kepemilikan saham pada BPR yang bersangkutan dan perusahaan lain; dan b. hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lain dan/ atau pemegang saham BPR.	<i>Baik</i>	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Direksi mengungkapkan: a. kepemilikan saham pada BPR yang bersangkutan dan perusahaan lain dan b. hubungan keuangan dan atau hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lain dan atau pemegang saham BPR, dengan penilaian baik.
20	Anggota Direksi mampu menjaga integritas dan reputasi keuangan serta mengimplementasikan kompetensi yang dimilikinya dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.	<i>Baik</i>	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Anggota Direksi mampu menjaga integritas dan reputasi keuangan serta mengimplementasikan kompetensi yang dimilikinya dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, dengan penilaian baik.
21	Direksi melaksanakan dan mengevaluasi pedoman dan tata tertib kerja anggota Direksi secara konsisten.	<i>Baik</i>	Penilaian terhadap indikator Direksi melaksanakan dan mengevaluasi pedoman dan tata tertib kerja anggota Direksi secara konsisten, yang dimiliki BPR adalah baik.
22	Direksi mengevaluasi kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai BPR.	<i>Cukup Baik</i>	Berdasarkan hasil penilaian, indikator Direksi mengevaluasi kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai BPR, pada BPR dinilai cukup baik.
C. Hasil Penerapan Tata Kelola			
23	Direksi melaksanakan tugas dengan baik dan telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui RUPS.	<i>Baik</i>	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Direksi melaksanakan tugas dengan baik dan telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui RUPS, dengan penilaian baik.
24	Seluruh pegawai mengetahui dan terlibat dalam implementasi atas kebijakan strategis untuk mencapai visi dan misi BPR.	<i>Baik</i>	Indikator Seluruh pegawai mengetahui dan terlibat dalam implementasi atas kebijakan strategis untuk mencapai visi dan misi BPR, pada BPR, dinilai baik.

25	Keputusan Direksi mengikat dan menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi.	Baik	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Keputusan Direksi mengikat dan menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi, dengan pencapaian baik.
26	Hasil rapat Direksi dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, serta dibagikan kepada seluruh Direksi dan ditindaklanjuti sesuai komitmen yang disepakati.	Baik	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Hasil rapat Direksi dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, serta dibagikan kepada seluruh Direksi dan ditindaklanjuti sesuai komitmen yang disepakati, dengan penilaian baik.
27	Terdapat peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian anggota Direksi dalam pengelolaan BPR dan peningkatan pengetahuan seluruh tingkatan atau jenjang organisasi yang ditunjukkan antara lain dengan peningkatan kinerja individu, peningkatan kinerja BPR, penyelesaian permasalahan yang dihadapi BPR, dan pencapaian hasil sesuai ekspektasi stakeholders.	Baik	Berdasarkan hasil penilaian, indikator Terdapat peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian anggota Direksi dalam pengelolaan BPR dan peningkatan pengetahuan seluruh tingkatan atau jenjang organisasi yang ditunjukkan antara lain dengan peningkatan kinerja individu, peningkatan kinerja BPR, penyelesaian permasalahan yang dihadapi BPR, dan pencapaian hasil sesuai ekspektasi stakeholders, pada BPR dinilai baik.
28	Direksi menyampaikan laporan- laporan terkait penerapan tata kelola kepada pihak-pihak sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu.	Baik	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Direksi menyampaikan laporan- laporan terkait penerapan tata kelola kepada pihak- pihak sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu, yang dimiliki BPR dinilai baik.
Ringkasan Penilaian Struktur dan Infrastruktur			
Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:			0 Indikator
Indikator dengan nilai Telah Terpenuhi:			8 Indikator
Indikator dengan nilai Sebagian Terpenuhi:			2 Indikator
Indikator dengan nilai Belum Terpenuhi:			0 Indikator



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SIWI SEDANA

Menjadi Mitra Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Bali

Kesimpulan Penilaian Struktur dan Infrastruktur:	Terpenuhi Secara Sebagian
Ringkasan Penilaian Proses dan Hasil	
Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Sangat Baik:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Baik:	18 Indikator
Indikator dengan nilai Cukup Baik:	1 Indikator
Indikator dengan nilai Kurang Baik:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Tidak Baik:	0 Indikator
Modus Nilai Indikator Proses dan Hasil:	Baik
Median Nilai Indikator Proses dan Hasil:	Baik
Rata-rata Nilai Indikator Proses dan Hasil:	Baik
Nilai Faktor yang Dipilih:	Nilai 2 (Memadai)

Kesimpulan Penilaian Faktor 2. Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Nilai Faktor
Nilai 2 (Memadai)
Penjelasan Nilai Faktor
Memenuhi kondisi terpenuhinya struktur dan/ atau infrastruktur sesuai ketentuan, proses penerapan tata kelola dilakukan dengan memadai, dan ditunjukkan dengan hasil penerapan tata kelola yang baik. Contoh/ilustrasi kondisi yang dapat menjadi indikator tersebut antara lain: - Direksi memenuhi seluruh persyaratan yang harus dipenuhi selama menjabat sesuai dengan ketentuan sehingga tugas dan tanggung jawab terlaksana dengan baik dan kelemahan dapat diperbaiki dengan segera serta hasil kinerja Direksi dapat dipertanggungjawabkan kepada pemegang saham melalui RUPS. - Direksi telah melakukan pemenuhan sumber daya manusia dan struktur organisasi, termasuk mengangkat Pejabat Eksekutif dengan kuantitas dan kualitas sesuai dengan ketentuan dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Direksi sehingga penyelenggaraan kegiatan usaha pada seluruh jenjang organisasi telah menerapkan prinsip tata kelola dengan baik. - Direksi telah memiliki dan melakukan pengkinian pedoman dan tata tertib kerja anggota Direksi sehingga pelaksanaan tugas dan pengambilan keputusan rapat Direksi yang bersifat strategis terlaksana dengan memperhatikan pedoman dan tata tertib kerja. - Direksi memiliki kemauan dan kemampuan, serta upaya untuk membudayakan pembelajaran secara berkala sehingga terdapat peningkatan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan. - Direksi sesuai dengan tugas dan tanggung jawab telah melakukan tindak lanjut seluruh temuan audit atau pemeriksaan, dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap auditor ekstern, dan hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lainnya.



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SIWI SEDANA

Menjadi Mitra Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Bali

No	Analisa Faktor Positif dan Negatif
A. Struktur dan Infrastruktur	
1)	Faktor Positif
	Berdasarkan hasil penilaian dan evaluasi, seluruh indikator terkait Direksi BPR telah terpenuhi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, meliputi domisili anggota Direksi, larangan rangkap jabatan, pemenuhan persyaratan hubungan keluarga, keuangan, dan kepemilikan saham, pembentukan struktur organisasi serta penunjukan Pejabat Eksekutif yang memadai, kepemilikan pedoman kerja yang jelas, penyusunan kebijakan remunerasi, pembatasan penggunaan tenaga ahli eksternal, serta kompetensi dan komitmen Direksi dalam meningkatkan kemampuan secara berkelanjutan. Dengan demikian, Direksi tidak hanya memenuhi seluruh indikator tata kelola, tetapi juga telah melaksanakan fungsi pengelolaan BPR secara efektif sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2)	Faktor Negatif
	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Jumlah anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan karena hanya memiliki 1 orang Direksi sejak 21 Mei 2025, dan masih ada kekosongan PE Operasional
B. Proses Penerapan Tata Kelola	
1)	Faktor Positif
	Hasil evaluasi menunjukkan bahwa Direksi BPR telah melaksanakan tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, kehati-hatian, serta independen tanpa memberikan kuasa umum yang dapat mengalihkan wewenang, sekaligus menerapkan prinsip tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi. Direksi juga menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi pengawasan, menyediakan data dan informasi yang akurat dan tepat waktu, serta mengambil keputusan sesuai pedoman kerja melalui musyawarah dengan memperhatikan pengawasan Dewan Komisaris. Selain itu, Direksi tidak menggunakan BPR untuk kepentingan pribadi, membudayakan pembelajaran berkelanjutan, mengkomunikasikan kebijakan strategis kepada pegawai, mengungkapkan kepemilikan saham dan hubungan keuangan maupun keluarga sesuai ketentuan, menjaga integritas serta reputasi keuangan, dan secara konsisten mengevaluasi pedoman kerja. Secara keseluruhan, seluruh indikator tata kelola Direksi BPR dinilai baik.
2)	Faktor Negatif
	Berdasarkan hasil penilaian, indikator Direksi mengevaluasi kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai BPR, pada BPR dinilai cukup baik.
C. Hasil Penerapan Tata Kelola	
1)	Faktor Positif
	Berdasarkan hasil penilaian, Direksi BPR dinilai baik karena telah melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab dan mempertanggungjawabkan pelaksanaannya kepada pemegang saham melalui RUPS, memastikan seluruh pegawai mengetahui serta terlibat dalam implementasi kebijakan strategis, dan menetapkan keputusan yang mengikat sebagai tanggung jawab bersama. Hasil rapat Direksi terdokumentasi dengan baik dan ditindaklanjuti sesuai komitmen, sementara peningkatan

	kemampuan, pengalaman, dan keahlian Direksi serta pengetahuan seluruh jenjang organisasi tercermin dalam kinerja individu, kinerja BPR, penyelesaian masalah, dan pencapaian ekspektasi stakeholders. Selain itu, Direksi juga menyampaikan laporan tata kelola secara lengkap, akurat, utuh, dan tepat waktu sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.
2)	Faktor Negatif
	Berdasarkan pengamatan tidak ada faktor negatif nihil.

Faktor 3. Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

No	Kriteria / Indikator	Penilaian	Isian Keterangan
A. Struktur dan Infrastruktur			
1	Jumlah anggota Dewan Komisaris dan Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	<i>Telah Terpenuhi</i>	Hasil penilaian menunjukkan Jumlah anggota Dewan Komisaris ada 2 orang yang terdiri dari satu Komisaris Independen dan satu orang pemegang saham sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan
2	Anggota Dewan Komisaris bertempat tinggal di wilayah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	<i>Telah Terpenuhi</i>	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Anggota Dewan Komisaris bertempat tinggal di wilayah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, BPR tergolong sudah terpenuhi.
3	Dewan Komisaris memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris yang paling sedikit memuat: a. tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris; dan b. pengaturan rapat Dewan Komisaris.	<i>Telah Terpenuhi</i>	Berdasarkan hasil penilaian, indikator Dewan Komisaris memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris yang paling sedikit memuat: a.tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris; dan b.pengaturan rapat Dewan Komisaris, pada BPR dinilai telah terpenuhi.
4	Dewan Komisaris tidak melakukan rangkap jabatan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	<i>Telah Terpenuhi</i>	Penilaian terhadap indikator Dewan Komisaris tidak melakukan rangkap jabatan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, yang dimiliki BPR adalah telah terpenuhi.



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SIWI SEDANA

Menjadi Mitra Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Bali

5	Anggota Dewan Komisaris memenuhi persyaratan terkait dengan hubungan keluarga, hubungan keuangan, dan kepemilikan saham sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	<i>Telah Terpenuhi</i>	Indikator Anggota Dewan Komisaris memenuhi persyaratan terkait dengan hubungan keluarga, hubungan keuangan, dan kepemilikan saham sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, yang dimiliki BPR dinilai telah terpenuhi.
6	Seluruh Komisaris Independen tidak ada yang memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi dan/ atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.	<i>Telah Terpenuhi</i>	Implementasi indikator Seluruh Komisaris Independen tidak ada yang memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi dan atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, di BPR menunjukkan kondisi telah terpenuhi.
7	Anggota Dewan Komisaris memiliki kompetensi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta memiliki kemauan dan kemampuan untuk melakukan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian agar dapat mengimplementasikan kompetensi yang dimiliki dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan BPR.	<i>Telah Terpenuhi</i>	Indikator Anggota Dewan Komisaris memiliki kompetensi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta memiliki kemauan dan kemampuan untuk melakukan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian agar dapat mengimplementasikan kompetensi yang dimiliki dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan BPR, berjalan dengan telah terpenuhi.
8	Dewan Komisaris menyusun kebijakan remunerasi dan nominasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.	<i>Telah Terpenuhi</i>	Dewan Komisaris menyusun kebijakan remunerasi dan nominasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris, di BPR menunjukkan kondisi telah terpenuhi, yang dituangkan dalam RUPS
B. Proses Penerapan Tata Kelola			

9	Dewan Komisaris melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk kepentingan BPR dengan iktikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian, serta tidak memberikan kuasa umum yang mengakibatkan pengalihan tugas dan wewenang Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.	<i>Baik</i>	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Dewan Komisaris melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk kepentingan BPR dengan iktikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian, serta tidak memberikan kuasa umum yang mengakibatkan pengalihan tugas dan wewenang Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan atau keputusan RUPS, BPR tergolong baik.
10	Dewan Komisaris mengarahkan, membantu, dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola dan manajemen risiko serta kebijakan strategis BPR sesuai ketentuan.	<i>Baik</i>	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Dewan Komisaris mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola dan manajemen risiko serta kebijakan strategis BPR sesuai ketentuan, pada BPR berada dalam kondisi baik.
11	Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional BPR, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai batas maksimum pemberian kredit BPR dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundangundangan dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.	<i>Cukup Baik</i>	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional BPR, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai batas maksimum pemberian kredit BPR dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan, BPR tergolong cukup baik.

12	Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit atau pemeriksaan (termasuk temuan yang bersifat pelanggaran terhadap undang-undang dan temuan berulang) dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang melaksanakan fungsi audit intern, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/ atau otoritas dan lembaga lain, antara lain dengan meminta Direksi untuk menyampaikan dokumen hasil tindak lanjut temuan.	<i>Baik</i>	BPR memiliki indikator Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit atau pemeriksaan (termasuk temuan yang bersifat pelanggaran terhadap undang-undang dan temuan berulang) dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang melaksanakan fungsi audit intern, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan atau otoritas dan lembaga lain, antara lain dengan meminta Direksi untuk menyampaikan dokumen hasil tindak lanjut temuan, dengan pencapaian baik.
13	Dewan Komisaris meminta Direksi untuk memberikan penjelasan mengenai permasalahan, kinerja, dan kebijakan operasional BPR.	<i>Baik</i>	Terdapat Indikator Dewan Komisaris meminta Direksi untuk memberikan penjelasan mengenai permasalahan, kinerja, dan kebijakan operasional BPR, pada BPR dinilai baik.
14	Dewan Komisaris melaksanakan dan mengevaluasi pedoman dan tata tertib kerja anggota Dewan Komisaris secara konsisten.	<i>Cukup Baik</i>	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Dewan Komisaris melaksanakan dan mengevaluasi pedoman dan tata tertib kerja anggota Dewan Komisaris secara konsisten, dengan pencapaian cukup baik.
15	Dewan Komisaris telah menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara optimal sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja.	<i>Cukup Baik</i>	Indikator Dewan Komisaris menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara optimal sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja pada BPR, dinilai cukup Baik.

16	Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala dan pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris telah dilakukan terlebih dahulu dengan cara musyawarah untuk mencapai mufakat sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris.	<i>Baik</i>	Indikator Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala dan pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris telah dilakukan dengan cara musyawarah untuk mencapai mufakat sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris, di BPR menunjukkan kondisi baik.
17	Anggota Dewan Komisaris tidak memanfaatkan BPR untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/ atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR, serta tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari BPR, selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.	<i>Baik</i>	Berdasarkan hasil penilaian, indikator Anggota Dewan Komisaris tidak memanfaatkan BPR untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR, serta tidak mengambil dan atau menerima keuntungan pribadi dari BPR, selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS, pada BPR dinilai baik.
18	Anggota Dewan Komisaris melakukan pengawasan tugas Direksi dan memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan Dewan Komisaris.	<i>Baik</i>	BPR telah mengimplementasikan indikator Anggota Dewan Komisaris melakukan pengawasan tugas Direksi dan memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan Dewan Komisaris, dengan penilaian baik.
19	Dewan Komisaris mengajukan kepada RUPS, yang dapat didahului oleh usulan dari komite remunerasi dan nominasi terkait kebijakan remunerasi dan nominasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.	<i>Baik</i>	Dewan Komisaris mengajukan kepada RUPS, yang dapat didahului oleh usulan dari komite remunerasi dan nominasi terkait kebijakan remunerasi dan nominasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dinilai baik
20	Dewan Komisaris memastikan pelaksanaan tugas dan melakukan evaluasi atas pelaksanaan tugas komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.	<i>Tidak Dinilai</i>	BPR tidak menilai indikator Dewan Komisaris memastikan pelaksanaan tugas dan melakukan evaluasi atas pelaksanaan tugas komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris

21	Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan nominasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.	<i>Cukup Baik</i>	BPR memiliki indikator Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan nominasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, dinilai cukup baik.
C. Hasil Penerapan Tata Kelola			
22	Dewan Komisaris melaksanakan tugas dengan baik dan telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui RUPS.	<i>Baik</i>	Indikator Dewan Komisaris melaksanakan tugas dengan baik dan telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui RUPS, yang dimiliki BPR dinilai baik.
23	Hasil rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, serta dibagikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris.	<i>Baik</i>	BPR memiliki indikator Hasil rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, serta dibagikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris, dengan pencapaian baik.
24	Kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris memperhatikan prinsip keadilan dan kewajaran.	<i>Baik</i>	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris memperhatikan prinsip keadilan dan kewajaran, yang dimiliki BPR dinilai baik.
25	Dewan Komisaris menyampaikan laporan-laporan terkait fungsi Dewan Komisaris kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu.	<i>Baik</i>	Dewan Komisaris menyampaikan laporan-laporan terkait fungsi Dewan Komisaris kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu, dinilai baik.

26	Terdapat peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian anggota Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan BPR yang ditunjukkan antara lain dengan peningkatan kinerja individu, peningkatan kinerja BPR, penyelesaian permasalahan yang dihadapi BPR, dan pencapaian hasil sesuai ekspektasi stakeholders.	Baik	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Terdapat peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian anggota Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan BPR yang ditunjukkan antara lain dengan peningkatan kinerja individu, peningkatan kinerja BPR, penyelesaian permasalahan yang dihadapi BPR, dan pencapaian hasil sesuai ekspektasi stakeholders, pada BPR berada dalam kondisi baik.
Ringkasan Penilaian Struktur dan Infrastruktur			
Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:			1 Indikator
Indikator dengan nilai Telah Terpenuhi:			8 Indikator
Indikator dengan nilai Sebagian Terpenuhi:			0 Indikator
Indikator dengan nilai Belum Terpenuhi:			0 Indikator
Kesimpulan Penilaian Struktur dan Infrastruktur:			Terpenuhi Sebagian
Ringkasan Penilaian Proses dan Hasil			
Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:			1 Indikator
Indikator dengan nilai Sangat Baik:			0 Indikator
Indikator dengan nilai Baik:			13 Indikator
Indikator dengan nilai Cukup Baik:			4 Indikator
Indikator dengan nilai Kurang Baik:			0 Indikator
Indikator dengan nilai Tidak Baik:			0 Indikator
Modus Nilai Indikator Proses dan Hasil:			Baik
Median Nilai Indikator Proses dan Hasil:			Baik



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SIWI SEDANA

Menjadi Mitra Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Bali

Rata-rata Nilai Indikator Proses dan Hasil:	Baik
Nilai Faktor yang Dipilih:	Nilai 2 (Memadai)

Kesimpulan Penilaian Faktor 3. Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris	
Nilai Faktor	
Nilai 2 (Memadai)	
Penjelasan Nilai Faktor	
Memenuhi kondisi terpenuhinya struktur dan/ atau infrastruktur sesuai ketentuan, proses penerapan tata kelola dilakukan dengan memadai, dan ditunjukkan dengan hasil penerapan tata kelola yang baik. Contoh/ilustrasi kondisi yang dapat menjadi indikator tersebut antara lain: Jumlah anggota Dewan Komisaris dan - Hasil penilaian menunjukkan terdapat Anggota Dewan Komisaris yang Independen Jumlah anggota Dewan Komisaris ada 2 orang yang terdiri dari satu Komisaris Independen dan satu orang pemegang saham sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. - Dewan Komisaris memenuhi seluruh persyaratan yang dipenuhi selama menjabat sesuai dengan ketentuan sehingga pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, termasuk pengambilan keputusan berjalan dengan cukup baik serta hasil kinerja Dewan Komisaris dapat dipertanggungjawabkan kepada pemegang saham melalui RUPS. - Dewan Komisaris telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja anggota Dewan Komisaris sehingga pelaksanaan tugas dan pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris terlaksana dengan memperhatikan pedoman dan tata tertib kerja.	
No	Analisa Faktor Positif dan Negatif
A. Struktur dan Infrastruktur	
1)	Faktor Positif



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SIWI SEDANA

Menjadi Mitra Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Bali

	Berdasarkan hasil penilaian, Dewan Komisaris BPR secara umum telah memenuhi indikator tata kelola sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, meskipun jumlah anggota Dewan Komisaris dan Komisaris Independen tidak dinilai. Dewan Komisaris memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang mengikat, tidak melakukan rangkap jabatan, serta memenuhi persyaratan terkait hubungan keluarga, keuangan, dan kepemilikan saham. Seluruh Komisaris Independen terbukti bebas dari hubungan yang dapat memengaruhi independensinya, sementara anggota Dewan Komisaris dinilai memiliki kompetensi dan komitmen untuk meningkatkan kemampuan secara berkelanjutan. Selain itu, Dewan Komisaris juga telah menyusun kebijakan remunerasi dan nominasi bagi Direksi maupun Dewan Komisaris, sehingga fungsi pengawasan dan tata kelola BPR berjalan dengan baik.
2)	Faktor Negatif
	1. Tidak ada faktor negatif nihil
B. Proses Penerapan Tata Kelola	
1)	Faktor Positif
	Berdasarkan hasil penilaian, Dewan Komisaris BPR dinilai baik karena telah melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang dengan iktikad baik, prinsip kehati-hatian, serta tidak memberikan kuasa umum yang dapat mengalihkan kewenangan. Dewan Komisaris berperan aktif dalam mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi tata kelola, manajemen risiko, serta kebijakan strategis, tanpa terlibat langsung dalam keputusan operasional kecuali pada hal tertentu sesuai ketentuan. Dewan Komisaris juga memastikan Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi pengawasan, meminta penjelasan terkait kinerja dan kebijakan operasional, serta secara konsisten melaksanakan pedoman kerja. Selain itu, Dewan Komisaris menyediakan waktu yang cukup untuk menjalankan tugas, menyelenggarakan rapat secara berkala dengan musyawarah mufakat, menjaga integritas dengan tidak memanfaatkan BPR untuk kepentingan pribadi, dan melakukan pengawasan atas tugas Direksi. Secara keseluruhan, fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap BPR berjalan dengan baik.
2)	Faktor Negatif
	Tidakterdapat faktor negatif nihil.

C. Hasil Penerapan Tata Kelola	
1)	Faktor Positif
	1.Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Dewan Komisaris melaksanakan tugas dengan baik dan telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui RUPS, yang dimiliki BPR dinilai baik. 2.BPR memiliki indikator Hasil rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, serta dibagikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris, dengan pencapaian baik. 3.Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris memperhatikan prinsip keadilan dan kewajaran, yang dimiliki BPR dinilai baik. 4.Dewan Komisaris menyampaikan laporan- laporan terkait fungsi Dewan Komisaris kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu, pada BPR indikator Dewan Komisaris menyampaikan laporan-laporan terkait fungsi Dewan Komisaris kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu, dinilai baik. 5.Hasil evaluasi menunjukkan terdapat peningkatan kemampuan, pengalaman, dan keahlian anggota Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan BPR yang ditunjukkan antara lain dengan peningkatan kinerja individu, peningkatan kinerja BPR, penyelesaian permasalahan yang dihadapi BPR, dan pencapaian hasil sesuai ekspektasi stakeholders, pada BPR berada dalam kondisi baik.
2)	Faktor Negatif
	Tidak terdapat faktor negatif nihil.

Faktor 4. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite

No	Kriteria / Indikator	Penilaian	Isian Keterangan
A. Struktur dan Infrastruktur			
1	BPR telah memiliki komite Direksi dan komite Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	<i>Tidak Dinilai</i>	BPR tidak menilai indikator BPR telah memiliki komite Direksi dan komite Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan
2	BPR telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja untuk masing- masing komite sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	<i>Tidak Dinilai</i>	BPR tidak menilai indikator BPR telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja untuk masing- masing komite sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan
B. Proses Penerapan Tata Kelola			



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SIWI SEDANA

Menjadi Mitra Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Bali

3	Komite Direksi telah melaksanakan fungsinya dengan baik antara lain komite manajemen risiko memberikan rekomendasi kepada direktur utama untuk menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi dan komite kredit membantu Direksi dalam mengevaluasi permohonan kredit.	<i>Tidak Dinilai</i>	BPR tidak menilai indikator Komite Direksi telah melaksanakan fungsinya dengan baik antara lain komite manajemen risiko memberikan rekomendasi kepada direktur utama untuk menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi dan komite kredit membantu Direksi dalam mengevaluasi permohonan kredit
4	Komite audit telah melaksanakan fungsinya dengan baik antara lain dengan melakukan evaluasi terhadap penerapan fungsi audit intern.	<i>Tidak Dinilai</i>	BPR tidak menilai indikator Komite audit telah melaksanakan fungsinya dengan baik antara lain dengan melakukan evaluasi terhadap penerapan fungsi audit intern
5	Komite pemantau risiko telah melaksanakan fungsinya dengan baik antara lain dengan melakukan evaluasi terhadap penerapan fungsi manajemen risiko.	<i>Tidak Dinilai</i>	BPR tidak menilai indikator Komite pemantau risiko telah melaksanakan fungsinya dengan baik antara lain dengan melakukan evaluasi terhadap penerapan fungsi manajemen risiko
6	Komite remunerasi dan nominasi telah melaksanakan fungsinya dengan baik antara lain dengan melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi, serta menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/ atau penggantian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.	<i>Tidak Dinilai</i>	BPR tidak menilai indikator Komite remunerasi dan nominasi telah melaksanakan fungsinya dengan baik antara lain dengan melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi, serta menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan atau penggantian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris
7	Komite yang dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif, termasuk menyelenggarakan rapat komite sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja.	<i>Tidak Dinilai</i>	BPR tidak menilai indikator Komite yang dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif, termasuk menyelenggarakan rapat komite sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SIWI SEDANA

Menjadi Mitra Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Bali

8	BPR tidak menilai indikator Masing-masing komite mengevaluasi pedoman dan tata tertib kerja komite secara konsisten	Tidak Dinilai	BPR tidak menilai indikator Masing-masing komite mengevaluasi pedoman dan tata tertib kerja komite secara konsisten
C. Hasil Penerapan Tata Kelola			
9	Komite Direksi memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait penerapan manajemen risiko dan pelaksanaan pemberian kredit serta mempertanggungjawabkan seluruh pelaksanaan tugas kepada Direksi	Tidak Dinilai	BPR tidak menilai indikator Komite Direksi memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait penerapan manajemen risiko dan pelaksanaan pemberian kredit serta mempertanggungjawabkan seluruh pelaksanaan tugas kepada Direksi
10	Komite Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penerapan audit intern, fungsi manajemen risiko, serta kebijakan remunerasi dan nominasi dan mempertanggungjawabkan seluruh pelaksanaan tugas kepada Dewan Komisaris.	Tidak Dinilai	BPR tidak menilai indikator Komite Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penerapan audit intern, fungsi manajemen risiko, serta kebijakan remunerasi dan nominasi dan mempertanggungjawabkan seluruh pelaksanaan tugas kepada Dewan Komisaris
11	Hasil rapat komite dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, serta dibagikan kepada seluruh anggota komite.	Tidak Dinilai	BPR tidak menilai indikator Hasil rapat komite dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, serta dibagikan kepada seluruh anggota komite
Ringkasan Penilaian Struktur dan Infrastruktur			
Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:			2 Indikator
Indikator dengan nilai Telah Terpenuhi:			0 Indikator
Indikator dengan nilai Sebagian Terpenuhi:			0 Indikator
Indikator dengan nilai Belum Terpenuhi:			0 Indikator
Kesimpulan Penilaian Struktur dan Infrastruktur:			Tidak Dinilai
Ringkasan Penilaian Proses dan Hasil			
Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:			9 Indikator
Indikator dengan nilai Sangat Baik:			0 Indikator
Indikator dengan nilai Baik:			0 Indikator
Indikator dengan nilai Cukup Baik:			0 Indikator



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SIWI SEDANA

Menjadi Mitra Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Bali

Indikator dengan nilai Kurang Baik:		0 Indikator
Indikator dengan nilai Tidak Baik:		0 Indikator
Modus Nilai Indikator Proses dan Hasil:		Tidak Dinilai
Median Nilai Indikator Proses dan Hasil:		Tidak Dinilai
Rata-rata Nilai Indikator Proses dan Hasil:		Tidak Dinilai
Nilai Faktor yang Dipilih:		Tidak Dinilai
Kesimpulan Penilaian Faktor 4. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite		
Nilai Faktor		
Tidak Dinilai		
Penjelasan Nilai Faktor		
No	Analisa Faktor Positif dan Negatif	
A. Struktur dan Infrastruktur		
1)	Faktor Positif	
	Tidak dinilai	
2)	Faktor Negatif	
	Tidak dinilai	
B. Proses Penerapan Tata Kelola		
1)	Faktor Positif	
	Tidak dinilai	
2)	Faktor Negatif	
	Tidak dinilai	
C. Hasil Penerapan Tata Kelola		
1)	Faktor Positif	
	Tidak dinilai	
2)	Faktor Negatif	

	Tidak dinilai
--	---------------

Faktor 5. Penanganan Benturan Kepentingan

No	Kriteria / Indikator	Penilaian	Isian Keterangan
A. Struktur dan Infrastruktur			
1	BPR memiliki kebijakan benturan kepentingan yang mengikat setiap pengurus dan pegawai BPR, termasuk pengungkapan benturan kepentingan, penanganan benturan kepentingan, administrasi, dan dokumentasi.	<i>Telah Terpenuhi</i>	Berdasarkan hasil penilaian indikator BPR memiliki kebijakan benturan kepentingan yang mengikat setiap pengurus dan pegawai BPR, termasuk pengungkapan benturan kepentingan, penanganan benturan kepentingan, administrasi, dan dokumentasi, pada BPR dinilai telah terpenuhi.
B. Proses Penerapan Tata Kelola			
2	Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, dan pegawai mengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap keputusan yang memenuhi kondisi adanya benturan kepentingan, menangani benturan kepentingan, dan tidak mengambil tindakan yang berpotensi merugikan atau mengurangi keuntungan BPR sesuai dengan kebijakan benturan kepentingan.	<i>Baik</i>	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, dan pegawai mengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap keputusan yang memenuhi kondisi adanya benturan kepentingan, menangani benturan kepentingan, dan tidak mengambil tindakan yang berpotensi merugikan atau mengurangi keuntungan BPR sesuai dengan kebijakan benturan kepentingan, pada BPR berada dalam kondisi baik.
C. Hasil Penerapan Tata Kelola			

3	Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, dan pegawai menghindarkan diri dari segala bentuk benturan kepentingan, termasuk potensi benturan kepentingan.	Baik	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, dan pegawai menghindarkan diri dari segala bentuk benturan kepentingan, termasuk potensi benturan kepentingan, pada BPR berada dalam kondisi baik.
4	Benturan kepentingan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR diungkapkan dan diselesaikan dalam setiap keputusan serta telah terdokumentasi dengan baik.	Baik	Berdasarkan hasil penilaian, indikator Benturan kepentingan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR diungkapkan dan diselesaikan dalam setiap keputusan serta telah terdokumentasi dengan baik, pada BPR dinilai baik.
5	BPR berhasil menangani benturan kepentingan dengan baik.	Baik	Indikator BPR berhasil menangani benturan kepentingan dengan baik, pada BPR saat ini dinilai baik.
Ringkasan Penilaian Struktur dan Infrastruktur			

Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Telah Terpenuhi:	1 Indikator
Indikator dengan nilai Sebagian Terpenuhi:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Belum Terpenuhi:	0 Indikator
Kesimpulan Penilaian Struktur dan Infrastruktur:	Terpenuhi Secara Keseluruhan
Ringkasan Penilaian Proses dan Hasil	
Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Sangat Baik:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Baik:	4 Indikator
Indikator dengan nilai Cukup Baik:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Kurang Baik:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Tidak Baik:	0 Indikator

Modus Nilai Indikator Proses dan Hasil:	Baik
Median Nilai Indikator Proses dan Hasil:	Baik
Rata-rata Nilai Indikator Proses dan Hasil:	Baik
Nilai Faktor yang Dipilih:	Nilai 2 (Memadai)
Kesimpulan Penilaian Faktor 5. Penanganan Benturan Kepentingan	
Nilai Faktor	
Nilai 2 (Memadai)	
Penjelasan Nilai Faktor	
Memenuhi kondisi terpenuhinya struktur dan/ atau infrastruktur sesuai ketentuan, proses penerapan tata kelola dilakukan dengan memadai, dan ditunjukkan dengan hasil penerapan tata kelola yang baik. Contoh/ilustrasi kondisi yang dapat menjadi indikator tersebut antara lain: - BPR telah memiliki dan melakukan pengkinian kebijakan benturan kepentingan dengan ruang lingkup memadai, serta berhasil menangani benturan kepentingan dengan baik sesuai dengan kebijakan. - Tidak terdapat transaksi yang memiliki benturan kepentingan dan apabila terdapat benturan kepentingan ditangani dengan baik serta tidak menimbulkan kerugian atau mengurangi keuntungan BPR, diungkapkan seluruhnya dalam setiap keputusan, dan telah terdokumentasi dengan sangat baik. - Pelaksanaan tugas, fungsi, dan wewenang Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, dan pegawai BPR terkait dengan penanganan benturan kepentingan dilakukan secara baik.	
No	Analisa Faktor Positif dan Negatif
A. Struktur dan Infrastruktur	
1)	Faktor Positif
	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR memiliki kebijakan benturan kepentingan yang mengikat setiap pengurus dan pegawai BPR, termasuk pengungkapan benturan kepentingan, penanganan benturan kepentingan, administrasi, dan dokumentasi, pada BPR dinilai telah terpenuhi.
2)	Faktor Negatif
	Tidak terdapat faktor negatif nihil.
B. Proses Penerapan Tata Kelola	
1)	Faktor Positif
	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, dan pegawai mengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap keputusan yang memenuhi kondisi adanya benturan kepentingan, menangani benturan kepentingan, dan tidak mengambil tindakan yang berpotensi merugikan atau mengurangi keuntungan BPR sesuai dengan kebijakan benturan kepentingan, pada BPR berada dalam kondisi baik.

2)	Faktor Negatif
	Tidak terdapat faktor negatif nihil.
C. Hasil Penerapan Tata Kelola	
1)	Faktor Positif
	1.Hasil evaluasi menunjukkan indikator Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, dan pegawai menghindarkan diri dari segala bentuk benturan kepentingan, termasuk potensi benturan kepentingan, pada BPR berada dalam kondisi baik. 2.Berdasarkan hasil penilaian, indikator Benturan kepentingan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR diungkapkan dan diselesaikan dalam setiap keputusan serta telah terdokumentasi dengan baik, pada BPR dinilai baik. 3.Indikator BPR berhasil menangani benturan kepentingan dengan baik, pada BPR saat ini dinilai baik.
2)	Faktor Negatif
	Tidak terdapat faktor negatif nihil.

Faktor 6. Penerapan Fungsi Kepatuhan

No	Kriteria / Indikator	Penilaian	Isian Keterangan
A. Struktur dan Infrastruktur			
1	Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	<i>Telah Terpenuhi</i>	Terdapat indikator Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, dengan pencapaian telah terpenuhi.
2	BPR memiliki satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan sesuai permodalan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	<i>Telah Terpenuhi</i>	Terdapat indikator untuk menilai bahwa BPR memiliki Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan sesuai permodalan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, berjalan dengan telah terpenuhi.

3	Satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan telah menyusun dan/ atau menginikan pedoman kerja, sistem dan prosedur kepatuhan.	<i>Sebagian Terpenuhi</i>	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan telah menyusun dan atau melakukan pengkinian pedoman kerja, sistem dan prosedur kepatuhan, BPR tergolong sebagian terpenuhi.
4	BPR telah menyediakan sumber daya manusia dengan kuantitas dan kualitas yang memadai pada satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan untuk menyelesaikan tugas secara efektif.	<i>Telah Terpenuhi</i>	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator BPR telah menyediakan sumber daya manusia dengan kuantitas dan kualitas yang memadai pada satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan untuk menyelesaikan tugas secara efektif, yang dimiliki BPR dinilai telah terpenuhi.
B. Proses Penerapan Tata Kelola			
5	Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan merumuskan strategi untuk mendorong terciptanya budaya kepatuhan BPR antara lain melalui penyusunan kebijakan kepatuhan yang berorientasi pada visi, misi, dan nilai perusahaan, serta sosialisasi dan pelatihan ketentuan terkini.	<i>Cukup Baik</i>	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan merumuskan strategi untuk mendorong terciptanya budaya kepatuhan BPR antara lain melalui penyusunan kebijakan kepatuhan yang berorientasi pada visi, misi, dan nilai perusahaan, serta sosialisasi dan pelatihan ketentuan terkini, BPR tergolong cukup baik.
6	Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan memastikan kegiatan usaha BPR telah memenuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan.	<i>Baik</i>	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan memastikan kegiatan usaha BPR telah memenuhi seluruh ketentuan peraturan, yang dimiliki BPR dinilai baik.

7	Satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan pedoman kerja, sistem dan prosedur kepatuhan.	Cukup Baik	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan pedoman kerja, sistem dan prosedur kepatuhan, yang dimiliki BPR dinilai cukup baik.
C. Hasil Penerapan Tata Kelola			
8	BPR berhasil menurunkan tingkat pelanggaran terhadap ketentuan.	Baik	Hasil evaluasi menunjukkan indikator BPR berhasil menurunkan tingkat pelanggaran terhadap ketentuan, pada BPR berada dalam kondisi baik.
9	Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan menyampaikan laporan- laporan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu.	Sangat Baik	Implementasi indikator Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan menyampaikan laporan-laporan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu, di BPR menunjukkan kondisi sangat baik.
Ringkasan Penilaian Struktur dan Infrastruktur			
Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:			0 Indikator
Indikator dengan nilai Telah Terpenuhi:			3 Indikator
Indikator dengan nilai Sebagian Terpenuhi:			1 Indikator
Indikator dengan nilai Belum Terpenuhi:			0 Indikator
Kesimpulan Penilaian Struktur dan Infrastruktur:			Terpenuhi Sebagian
Ringkasan Penilaian Proses dan Hasil			
Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:			0 Indikator
Indikator dengan nilai Sangat Baik:			1 Indikator
Indikator dengan nilai Baik:			2 Indikator
Indikator dengan nilai Cukup Baik:			2 Indikator
Indikator dengan nilai Kurang Baik:			0 Indikator



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SIWI SEDANA

Menjadi Mitra Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Bali

Indikator dengan nilai Tidak Baik:		0 Indikator
Modus Nilai Indikator Proses dan Hasil:		Baik
Median Nilai Indikator Proses dan Hasil:		Baik
Rata-rata Nilai Indikator Proses dan Hasil:		Baik
Nilai Faktor yang Dipilih:		Nilai 2 (Memadai)
Kesimpulan Penilaian Faktor 6. Penerapan Fungsi Kepatuhan		
Nilai Faktor		
Nilai 3 (Cukup Memadai)		
Penjelasan Nilai Faktor		
Memenuhi kondisi terpenuhinya struktur dan/ atau infrastruktur sesuai ketentuan, proses penerapan tata kelola dilakukan dengan memadai, dan ditunjukkan dengan hasil penerapan tata kelola yang baik. Contoh/ilustrasi kondisi yang dapat menjadi indikator tersebut antara lain: a. Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan memenuhi seluruh persyaratan yang harus dipenuhi selama menjabat sesuai dengan ketentuan sehingga pelaksanaan tugas dan tanggung jawab berjalan dengan baik serta hasil kinerja anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan dapat dipertanggungjawabkan Dewan Komisaris dan berhasil menurunkan tingkat pelanggaran. b. Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan telah mengangkat Pejabat Eksekutif dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan sehingga prinsip tata kelola diterapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan maupun pedoman internal dan tata tertib kerja. c. Pejabat Eksekutif yang membawahkan fungsi kepatuhan telah memiliki dan/atau mengkinikan pedoman dan tata tertib kerja sehingga pelaksanaan tugas terlaksana dengan memperhatikan pedoman dan tata tertib kerja.		
No	Analisa Faktor Positif dan Negatif	
A. Struktur dan Infrastruktur		
1)	Faktor Positif	
	1.Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, dengan pencapaian telah terpenuhi. 2.Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR memiliki satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan sesuai permodalan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, berjalan dengan telah terpenuhi. 3.Ditinjau dari sisi regulasi, indikator BPR telah menyediakan sumber daya manusia dengan kuantitas dan kualitas yang memadai pada satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan untuk menyelesaikan tugas secara efektif, yang dimiliki BPR dinilai telah terpenuhi.	



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SIWI SEDANA

Menjadi Mitra Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Bali

2)	Faktor Negatif
	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan perlu menyusun dan atau mengkinikan pedoman kerja, sistem dan prosedur kepatuhan, BPR tergolong sebagian terpenuhi.
B. Proses Penerapan Tata Kelola	
1)	Faktor Positif
	1.Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan merumuskan strategi untuk mendorong terciptanya budaya kepatuhan BPR antara lain melalui penyusunan kebijakan kepatuhan yang berorientasi pada visi, misi, dan nilai perusahaan, serta sosialisasi dan pelatihan ketentuan terkini, BPR tergolong cukup baik. 2.Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan memastikan kegiatan usaha BPR telah memenuhi seluruh ketentuan peraturan perundangundangan, yang dimiliki BPR dinilai baik. 3.Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan pedoman kerja, sistem dan prosedur kepatuhan, yang dimiliki BPR dinilai baik.
2)	Faktor Negatif
	Tidak terdapat faktor negatif nihil.
C. Hasil Penerapan Tata Kelola	
1)	Faktor Positif
	1.Hasil evaluasi menunjukkan indikator BPR berhasil menurunkan tingkat pelanggaran terhadap ketentuan, pada BPR berada dalam kondisi baik. 2.Implementasi indikator Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan menyampaikan laporan- laporan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu, di BPR menunjukkan kondisi sangat baik.
2)	Faktor Negatif
	Tidak terdapat faktor negatif nihil.

Faktor 7. Penerapan Fungsi Audit Intern

No	Kriteria / Indikator	Penilaian	Isian Keterangan
A. Struktur dan Infrastruktur			
1	BPR memiliki satuan kerja audit intern atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern sesuai permodalan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	<i>Telah Terpenuhi</i>	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR Telah memiliki Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern sesuai permodalan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR dinilai Telah terpenuhi.
2	Satuan kerja audit intern atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern telah memiliki dan menginikan pedoman dan tata tertib kerja sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan serta telah disetujui oleh direktur utama dan Dewan Komisaris.	<i>Sebagian Terpenuhi</i>	Indikator Pejabat Eksekutif sebagian melaksanakan fungsi audit intern dan menginikan pedoman dan tata tertib kerja sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan serta belum disetujui oleh direktur utama dan Dewan Komisaris, pada BPR saat ini dinilai sebagian terpenuhi.
3	Satuan kerja audit intern atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern independen terhadap fungsi operasional.	<i>Telah Terpenuhi</i>	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern independen terhadap fungsi operasional, dengan penilaian Telah terpenuhi.
4	Satuan kerja audit intern atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern bertanggung jawab langsung kepada direktur utama.	<i>Telah Terpenuhi</i>	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern bertanggung jawab langsung kepada direktur utama, berjalan dengan Telah terpenuhi.
5	BPR telah menyediakan sumber daya manusia dengan kuantitas dan kualitas yang memadai pada satuan kerja atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan audit intern untuk menyelesaikan tugas secara efektif.	<i>Telah Terpenuhi</i>	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR telah menyediakan sumber daya manusia dengan kuantitas dan kualitas yang memadai pada Pejabat Eksekutif yang melaksanakan audit intern untuk menyelesaikan tugas secara efektif, berjalan dengan Telah terpenuhi.

B. Proses Penerapan Tata Kelola			
6	BPR menerapkan fungsi audit intern sesuai dengan pedoman audit intern yang telah disusun oleh BPR dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan pada seluruh aspek dan unsur kegiatan yang secara langsung diperkirakan dapat memengaruhi kepentingan BPR dan masyarakat.	<i>Baik</i>	BPR telah mengimplementasikan indikator BPR menerapkan fungsi audit intern sesuai dengan pedoman audit intern yang telah disusun oleh BPR dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan pada seluruh aspek dan unsur kegiatan yang secara langsung diperkirakan dapat memengaruhi kepentingan BPR dan masyarakat, dengan penilaian baik.
7	BPR menugaskan pihak ekstern untuk melakukan kaji ulang yang memuat pendapat tentang hasil kerja satuan kerja audit intern dan kepatuhannya terhadap standar pelaksanaan fungsi audit intern.	<i>Tidak Dinilai</i>	BPR tidak menilai indikator BPR menugaskan pihak ekstern untuk melakukan kaji ulang yang memuat pendapat tentang hasil kerja satuan kerja audit intern dan kepatuhannya terhadap standar pelaksanaan fungsi audit intern
8	Pelaksanaan fungsi audit intern (kegiatan audit) dilaksanakan secara independen dan memadai yang mencakup persiapan audit, penyusunan program audit, pelaksanaan audit, pelaporan hasil audit, dan tindak lanjut hasil audit.	<i>Baik</i>	Indikator Pelaksanaan fungsi audit intern (kegiatan audit) dilaksanakan secara independen dan memadai yang mencakup persiapan audit, penyusunan program audit, pelaksanaan audit, pelaporan hasil audit, dan tindak lanjut hasil audit, di BPR menunjukkan kondisi baik.
9	BPR melaksanakan peningkatan mutu keterampilan sumber daya manusia secara berkala dan berkelanjutan terkait dengan penerapan fungsi audit intern.	<i>Baik</i>	Implementasi indikator BPR melaksanakan peningkatan mutu keterampilan sumber daya manusia secara berkala dan berkelanjutan terkait dengan penerapan fungsi audit intern, di BPR menunjukkan kondisi baik.
C. Hasil Penerapan Tata Kelola			
10	BPR mempresentasikan rencana dan realisasi program audit tahunan sesuai permintaan Otoritas Jasa Keuangan.	<i>Cukup Baik</i>	Indikator BPR mempresentasikan rencana dan realisasi program audit tahunan sesuai permintaan Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR, dinilai Cukup baik.



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SIWI SEDANA

Menjadi Mitra Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Bali

11	BPR menyampaikan laporan terkait pelaksanaan fungsi audit intern kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu.	Baik	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR menyampaikan laporan terkait pelaksanaan fungsi audit intern kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu, berjalan dengan baik.
Ringkasan Penilaian Struktur dan Infrastruktur			

Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Telah Terpenuhi:	4 Indikator
Indikator dengan nilai Sebagian Terpenuhi:	1 Indikator
Indikator dengan nilai Belum Terpenuhi:	0 Indikator
Kesimpulan Penilaian Struktur dan Infrastruktur:	Terpenuhi
Ringkasan Penilaian Proses dan Hasil	
Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:	1 Indikator
Indikator dengan nilai Sangat Baik:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Baik:	4 Indikator
Indikator dengan nilai Cukup Baik:	1 Indikator
Indikator dengan nilai Kurang Baik:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Tidak Baik:	0 Indikator
Modus Nilai Indikator Proses dan Hasil:	Baik
Median Nilai Indikator Proses dan Hasil:	Baik
Rata-rata Nilai Indikator Proses dan Hasil:	Baik
Nilai Faktor yang Dipilih:	Nilai 2 (Memadai)



Kesimpulan Penilaian Faktor 7. Penerapan Fungsi Audit Intern	
Nilai Faktor	
Nilai 2 (Memadai)	
Penjelasan Nilai Faktor	
Kondisi telah terpenuhinya struktur dan/ atau infrastruktur sesuai ketentuan, proses penerapan tata kelola dilakukan dengan memadai, dan ditunjukkan dengan hasil penerapan tata kelola yang baik. Contoh/ilustrasi kondisi yang dapat menjadi indikator tersebut antara lain: - Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR Telah memiliki Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern sesuai permodalan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan - Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern bertanggung jawab langsung kepada direktur utama. - BPR telah mengimplementasikan indikator BPR menerapkan fungsi audit intern sesuai dengan pedoman audit intern yang telah disusun oleh BPR dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan pada seluruh aspek dan unsur kegiatan yang secara langsung diperkirakan dapat memengaruhi kepentingan BPR dan masyarakat	
No	Analisa Faktor Positif dan Negatif
A. Struktur dan Infrastruktur	
1)	Faktor Positif
	Bahwa terdapat indikator BPR menyampaikan laporan terkait pelaksanaan fungsi audit intern kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dante pat waktu, berjalan dengan baik.
2)	Faktor Negatif
	Tidak terdapat faktor Negatif NIHIL
B. Proses Penerapan Tata Kelola	
1)	Faktor Positif
	1.BPR tidak menilai indikator BPR menugaskan pihak ekstern untuk melakukan kaji ulang yang memuat pendapat tentang hasil kerja satuan kerja audit intern dan kepatuhannya terhadap standar pelaksanaan fungsi audit intern. 2.BPR telah mengimplementasikan indikator BPR menerapkan fungsi audit intern sesuai dengan pedoman audit intern yang telah disusun oleh BPR dan ketentuan Otoritas

	Jasa Keuangan pada seluruh aspek dan unsur kegiatan yang secara langsung diperkirakan dapat memengaruhi kepentingan BPR dan masyarakat
2)	Faktor Negatif
	NIHIL
C. Hasil Penerapan Tata Kelola	
1)	Faktor Positif
	Indikatornya BPR menyampaikan laporan terkait pelaksanaan fungsi audit intern kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dante pat waktu, berjalan dengan baik.
2)	Faktor Negatif
	1. NIHIL

Faktor 8. Penerapan Fungsi Audit Ekstern

No	Kriteria / Indikator	Penilaian	Isian Keterangan
A. Struktur dan Infrastruktur			
1	Penugasan audit kepada Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) telah memenuhi aspek- aspek legalitas perjanjian kerja, ruang lingkup audit, standar profesional akuntan publik, target waktu penyelesaian audit, komunikasi antara Otoritas Jasa Keuangan dengan KAP, dan mempertimbangkan kompetensi dari KAP (termasuk Akuntan Publik) yang memadai.	<i>Telah Terpenuhi</i>	BPR memiliki indikator Penugasan audit kepada Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) telah memenuhi aspek- aspek legalitas perjanjian kerja, ruang lingkup audit, standar profesional akuntan publik, target waktu penyelesaian audit, komunikasi antara Otoritas Jasa Keuangan dengan KAP, dan mempertimbangkan kompetensi dari KAP (termasuk Akuntan Publik) yang memadai, yang dinilai telah terpenuhi.

B. Proses Penerapan Tata Kelola			
2	Dalam pelaksanaan audit laporan keuangan BPR, BPR menunjuk Akuntan Publik dan KAP yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan serta memperoleh persetujuan RUPS berdasarkan usulan Dewan Komisaris dan memperhatikan rekomendasi komite audit (bagi BPR yang telah memiliki komite audit).	<i>Baik</i>	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Dalam pelaksanaan audit laporan keuangan BPR, BPR menunjuk Akuntan Publik dan KAP yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan serta memperoleh persetujuan RUPS berdasarkan usulan Dewan Komisaris, berjalan dengan baik.
3	BPR telah melaporkan hasil audit KAP dan management letter kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu.	<i>Baik</i>	BPR telah mengimplementasikan indikator BPR telah melaporkan hasil audit KAP dan management letter kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu, dengan penilaian baik.
C. Hasil Penerapan Tata Kelola			
4	Hasil audit dan management letter telah menggambarkan permasalahan BPR dan menyajikan informasi keuangan yang transparan dan berkualitas.	<i>Baik</i>	Indikator Hasil audit dan management letter telah menggambarkan permasalahan BPR dan menyajikan informasi keuangan yang transparan dan berkualitas, pada BPR saat ini dinilai baik.
5	Cakupan hasil audit paling sedikit sesuai dengan ruang lingkup audit sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	<i>Baik</i>	BPR memiliki indikator Cakupan hasil audit paling sedikit sesuai dengan ruang lingkup audit sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, dengan pencapaian baik.
Ringkasan Penilaian Struktur dan Infrastruktur			
Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:			0 Indikator
Indikator dengan nilai Telah Terpenuhi:			1 Indikator
Indikator dengan nilai Sebagian Terpenuhi:			0 Indikator
Indikator dengan nilai Belum Terpenuhi:			0 Indikator
Kesimpulan Penilaian Struktur dan Infrastruktur:			Terpenuhi Secara Keseluruhan

Ringkasan Penilaian Proses dan Hasil	
Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Sangat Baik:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Baik:	4 Indikator
Indikator dengan nilai Cukup Baik:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Kurang Baik:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Tidak Baik:	0 Indikator
Modus Nilai Indikator Proses dan Hasil:	Baik
Median Nilai Indikator Proses dan Hasil:	Baik
Rata-rata Nilai Indikator Proses dan Hasil:	Baik
Nilai Faktor yang Dipilih:	Nilai 2 (Memadai)
Kesimpulan Penilaian Faktor 8. Penerapan Fungsi Audit Ekstern	
Nilai Faktor	
Nilai 2 (Memadai)	
Penjelasan Nilai Faktor	
Memenuhi kondisi terpenuhinya struktur dan/ atau infrastruktur sesuai ketentuan, proses penerapan tata kelola dilakukan dengan memadai, dan ditunjukkan dengan hasil penerapan tata kelola yang baik. Contoh/ilustrasi kondisi yang dapat menjadi indikator tersebut antara lain: Penugasan audit kepada Akuntan Publik dan KAP telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan namun hasil audit Akuntan Publik dan KAP dan management letter disampaikan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu, namun hasil audit hanya menggambarkan sebagian besar permasalahan BPR.	
No	Analisa Faktor Positif dan Negatif
A. Struktur dan Infrastruktur	
1)	Faktor Positif

	BPR memiliki indikator Penugasan audit kepada Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) telah memenuhi aspek- aspek legalitas perjanjian kerja, ruang lingkup audit, standar profesional akuntan publik, target waktu penyelesaian audit, komunikasi antara Otoritas Jasa Keuangan dengan KAP, dan mempertimbangkan kompetensi dari KAP (termasuk Akuntan Publik) yang memadai, indikator Penugasan audit kepada Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) telah memenuhi aspek- aspek legalitas perjanjian kerja, ruang lingkup audit, standar profesional akuntan publik, target waktu penyelesaian audit, komunikasi antara Otoritas Jasa Keuangan dengan KAP, dan mempertimbangkan kompetensi dari KAP (termasuk Akuntan Publik) yang memadai, yang dinilai telah terpenuhi.
2)	Faktor Negatif
	Tidak terdapat faktor negatif nihil.
B. Proses Penerapan Tata Kelola	
1)	Faktor Positif
	1.Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Dalam pelaksanaan audit laporan keuangan BPR, BPR menunjuk Akuntan Publik dan KAP yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan serta memperoleh persetujuan RUPS berdasarkan usulan Dewan Komisaris dan memperhatikan rekomendasi komite audit (bagi BPR yang telah memiliki komite audit), berjalan dengan baik. 2.BPR telah mengimplementasikan indikator BPR telah melaporkan hasil audit KAP dan management letter kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu, dengan penilaian baik.
2)	Faktor Negatif
	tidak terdapat faktor negatif nihil.
C. Hasil Penerapan Tata Kelola	
1)	Faktor Positif
	1.Indikator Hasil audit dan management letter telah menggambarkan permasalahan BPR dan menyajikan informasi keuangan yang transparan dan berkualitas, pada BPR saat ini dinilai baik. 2.Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Cakupan hasil audit paling sedikit sesuai dengan ruang lingkup audit sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, dengan pencapaian baik.
2)	Faktor Negatif
	Tidak terdapat faktor negatif nihil.

Faktor 9. Penerapan Manajemen Risiko dan Strategi Anti Fraud

No	Kriteria / Indikator	Penilaian	Isian Keterangan
A. Struktur dan Infrastruktur			

1	BPR memiliki komite, satuan kerja, dan/atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap penerapan fungsi manajemen risiko sesuai dengan permodalan, termasuk fungsi anti fraud, program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	<i>Telah Terpenuhi</i>	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR memiliki Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap penerapan fungsi manajemen risiko sesuai dengan permodalan, termasuk fungsi anti fraud, program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, BPR tergolong telah terpenuhi.
2	BPR memiliki dan menginisiasi kebijakan manajemen risiko, prosedur manajemen risiko, dan penetapan limit risiko.	<i>Sebagian Terpenuhi</i>	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR memiliki dan menginisiasi kebijakan manajemen risiko, prosedur manajemen risiko, dan penetapan limit risiko, berjalan dengan sebagian terpenuhi.
3	BPR memiliki dan menginisiasi kebijakan dan prosedur secara tertulis mengenai pengelolaan risiko yang melekat pada produk dan aktivitas baru sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	<i>Sebagian Terpenuhi</i>	Indikator BPR memiliki dan menginisiasi kebijakan dan prosedur secara tertulis mengenai pengelolaan risiko yang melekat pada produk dan aktivitas baru sesuai dengan ketentuan yang berlaku, pada BPR saat ini dinilai sebagian terpenuhi.
B. Proses Penerapan Tata Kelola			
1	Komite, satuan kerja, dan/ atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap penerapan fungsi manajemen risiko sesuai dengan permodalan, termasuk fungsi anti fraud, program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kebijakan dan prosedur berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	<i>Baik</i>	Implementasi indikator Komite, satuan kerja, dan/atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap penerapan fungsi manajemen risiko sesuai dengan permodalan, termasuk fungsi anti fraud, program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kebijakan dan prosedur berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, di BPR menunjukkan kondisi baik.

2	Direksi: a. menyusun kebijakan dan pedoman penerapan manajemen risiko secara tertulis; b. mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi; c. melakukan kebijakan dan strategi manajemen risiko dengan baik; dan d. memastikan penerapan serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan strategi anti fraud, program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme.	Baik	BPR telah mengimplementasikan indikator Direksi: a. menyusun kebijakan dan pedoman penerapan manajemen risiko secara tertulis; b. mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi; c. melakukan kebijakan dan strategi manajemen risiko dengan baik; dan d. memastikan penerapan serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan strategi anti fraud, program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme, dengan penilaian baik.
3	Dewan Komisaris: a. menyetujui dan mengevaluasi kebijakan manajemen risiko; b. mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko; c. mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris; d. melakukan pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko; dan e. memastikan penerapan serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan strategi anti fraud, program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme.	Baik	Penilaian terhadap indikator Dewan Komisaris: a. menyetujui dan mengevaluasi kebijakan manajemen risiko; b. mengevaluasi pertanggung-jawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko; c. mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris; d. melakukan pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko; dan e. memastikan penerapan serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan strategi anti fraud, program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme, yang dimiliki BPR adalah baik.
4	BPR melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko terhadap seluruh risiko.	Baik	Indikator BPR melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko terhadap seluruh risiko, pada BPR saat ini dinilai baik.

5	BPR menerapkan tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi yang didukung dengan kebijakan atau prosedur yang diperlukan.	<i>Cukup Baik</i>	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR menerapkan tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi yang didukung dengan kebijakan atau prosedur yang diperlukan, dengan penilaian cukup baik.
6	BPR menerapkan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme dalam melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	<i>Baik</i>	Indikator BPR menerapkan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme dalam melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR, dinilai baik.
7	BPR menerapkan strategi anti fraud secara efektif sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	<i>Cukup Baik</i>	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR menerapkan strategi anti fraud secara efektif sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR dinilai cukup baik.
8	BPR menerapkan sistem pengendalian intern yang menyeluruh.	<i>Baik</i>	BPR memiliki indikator BPR menerapkan sistem pengendalian intern yang menyeluruh, yang dinilai baik.
9	BPR menerapkan manajemen risiko atas seluruh risiko yang diwajibkan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	<i>Baik</i>	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR menerapkan manajemen risiko atas seluruh risiko yang diwajibkan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, dengan penilaian baik.
10	BPR memiliki sistem informasi yang memadai yaitu sistem informasi manajemen yang mampu menyediakan data dan informasi yang lengkap, akurat, kini, dan utuh.	<i>Baik</i>	Implementasi indikator BPR memiliki sistem informasi yang memadai yaitu sistem informasi manajemen yang mampu menyediakan data dan informasi yang lengkap, akurat, kini, dan utuh, di BPR menunjukkan kondisi baik.

11	Direksi telah melakukan pengembangan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia antara lain melalui pelatihan dan/ atau sosialisasi mengenai manajemen risiko.	Cukup Baik	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Direksi telah melakukan pengembangan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia antara lain melalui pelatihan dan/ atau sosialisasi mengenai manajemen risiko, berjalan dengan cukup baik.
C. Hasil Penerapan Tata Kelola			
1	BPR menyusun laporan profil risiko dan profil risiko lain (jika ada) yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta mampu memelihara dan memperbaiki profil risiko dalam rangka mendukung penerapan manajemen risiko yang lebih baik.	Cukup Baik	Penilaian terhadap indikator BPR menyusun laporan profil risiko dan profil risiko lain (jika ada) yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta mampu memelihara dan memperbaiki profil risiko dalam rangka mendukung penerapan manajemen risiko yang lebih baik, yang dimiliki BPR adalah cukup baik.
2	BPR menyusun laporan produk dan aktivitas baru yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	Cukup Baik	BPR memiliki indikator BPR menyusun laporan produk dan aktivitas baru yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, yang dinilai cukup baik.
3	BPR menyusun dan menyampaikan laporan penerapan strategi anti fraud secara rutin serta laporan kejadian fraud yang berdampak signifikan.	Cukup Baik	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR menyusun dan menyampaikan laporan penerapan strategi anti fraud secara rutin serta laporan kejadian fraud yang berdampak signifikan, berjalan dengan cukup baik.
Ringkasan Penilaian Struktur dan Infrastruktur			
Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:			0 Indikator
Indikator dengan nilai Telah Terpenuhi:			1 Indikator
Indikator dengan nilai Sebagian Terpenuhi:			2 Indikator



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SIWI SEDANA

Menjadi Mitra Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Bali

Indikator dengan nilai Belum Terpenuhi:	0 Indikator
Kesimpulan Penilaian Struktur dan Infrastruktur:	Terpenuhi Sebagian
Ringkasan Penilaian Proses dan Hasil	
Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Sangat Baik:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Baik:	8 Indikator
Indikator dengan nilai Cukup Baik:	6 Indikator
Indikator dengan nilai Kurang Baik:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Tidak Baik:	0 Indikator
Modus Nilai Indikator Proses dan Hasil:	Baik
Median Nilai Indikator Proses dan Hasil:	Baik
Rata-rata Nilai Indikator Proses dan Hasil:	Baik
Nilai Faktor yang Dipilih:	Nilai 3 (Cukup Memadai)
Kesimpulan Penilaian Faktor 9. Penerapan Manajemen Risiko dan Strategi Anti Fraud	
Nilai Faktor	
Nilai 3 (Cukup Memadai)	
Penjelasan Nilai Faktor	

Memenuhi kondisi terpenuhinya struktur dan/ atau infrastruktur sesuai ketentuan, proses penerapan tata kelola dilakukan dengan cukup memadai, dan ditunjukkan dengan hasil penerapan tata kelola yang cukup baik. Contoh/ilustrasi kondisi yang dapat menjadi indikator tersebut antara lain:

- a. BPR memenuhi seluruh persyaratan terkait dengan komite, satuan kerja, dan/atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap penerapan fungsi manajemen risiko, termasuk fungsi anti fraud program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang- undangan serta penerapan fungsi manajemen risiko dilakukan dengan cukup baik sehingga: 1) peringkat risiko sedang; 2) tidak terdapat fraud; dan/ atau 3) peringkat program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme rendah.
- b. BPR telah memiliki pedoman manajemen risiko, prosedur manajemen risiko, penetapan limit risiko, serta kebijakan prosedur secara tertulis mengenai pengelolaan risiko yang melekat pada produk dan aktivitas baru dengan ruang lingkup cukup memadai, dan penerapan manajemen risiko memperhatikan pedoman dan kebijakan tersebut.
- c. Sebagian pelaksanaan tugas dan fungsi Direksi dan Dewan Komisaris terhadap penerapan manajemen risiko dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan maupun pedoman, termasuk mengembangkan budaya manajemen risiko pada sebagian jenjang organisasi dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia.

No	Analisa Faktor Positif dan Negatif
A. Struktur dan Infrastruktur	
1)	Faktor Positif
	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR memiliki komite, satuan kerja, dan/ atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap penerapan fungsi manajemen risiko sesuai dengan permodalan, termasuk fungsi anti fraud, program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, BPR tergolong telah terpenuhi.
2)	Faktor Negatif
	1.Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR memiliki dan menginginkan kebijakan manajemen risiko, prosedur manajemen risiko, dan penetapan limit risiko, berjalan dengan sebagian terpenuhi. 2.Indikator BPR memiliki dan menginginkan kebijakan dan prosedur secara tertulis mengenai pengelolaan risiko yang melekat pada produk dan aktivitas baru sesuai dengan ketentuan yang berlaku, pada BPR saat ini dinilai sebagian terpenuhi.
B. Proses Penerapan Tata Kelola	
1)	Faktor Positif
	BPR telah menerapkan tata kelola, manajemen risiko, serta kepatuhan secara terintegrasi sesuai ketentuan OJK, dengan kondisi baik; Komite, satuan kerja, dan pejabat eksekutif melaksanakan fungsi manajemen risiko termasuk anti fraud, anti pencucian uang, dan pencegahan pendanaan terorisme dengan baik; Direksi menyusun kebijakan, mengevaluasi transaksi, serta memastikan penerapan dan evaluasi berkala atas strategi manajemen risiko dengan penilaian cukup baik; Dewan Komisaris menyetujui, mengevaluasi, dan mengawasi kebijakan serta pertanggungjawaban Direksi, termasuk program anti fraud, APU, dan PPT, juga dinilai cukup baik; secara keseluruhan, penerapan program APU dan PPT dalam kegiatan usaha BPR dinilai baik. BPR telah menerapkan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme sesuai ketentuan OJK dengan penilaian baik, strategi anti fraud



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SIWI SEDANA

Menjadi Mitra Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Bali

	secara efektif juga dinilai baik, sistem pengendalian intern menyeluruh mendapat penilaian cukup baik, manajemen risiko atas seluruh risiko diwajibkan OJK dinilai baik, sistem informasi manajemen yang memadai menunjukkan kondisi baik, serta Direksi telah mengembangkan budaya manajemen risiko di seluruh jenjang organisasi dan meningkatkan kompetensi SDM melalui pelatihan maupun sosialisasi dengan penilaian cukup baik.
2)	Faktor Negatif
	Tidak terdapat faktor negatif nihil.
C. Hasil Penerapan Tata Kelola	
1)	Faktor Positif
	1. Penilaian terhadap indikator BPR menyusun laporan profil risiko dan profil risiko lain (jika ada) yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta mampu memelihara dan memperbaiki profil risiko dalam rangka mendukung penerapan manajemen risiko yang lebih baik, yang dimiliki BPR adalah baik. 2. BPR memiliki indikator BPR menyusun laporan produk dan aktivitas baru yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, indikator BPR menyusun laporan produk dan aktivitas baru yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, yang dinilai cukup baik. 3. Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR menyusun dan menyampaikan laporan penerapan strategi anti fraud secara rutin serta laporan kejadian fraud yang berdampak signifikan, berjalan dengan cukup baik.
2)	Faktor Negatif
	Tidak terdapat faktor negatif / nihil.

Faktor 10. Batas Maksimum Pemberian Kredit

No	Kriteria / Indikator	Penilaian	Isian Keterangan
A. Struktur dan Infrastruktur			
1	BPR telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur tertulis yang memadai terkait dengan BMPK termasuk pemberian kredit kepada pihak terkait, debitur grup, dan/atau debitur besar, berikut monitoring dan penyelesaian masalahnya sebagai bagian atau bagian terpisah dari pedoman kebijakan perkreditan BPR sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	<i>Telah Terpenuhi</i>	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator BPR telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur tertulis yang memadai terkait dengan BMPK termasuk pemberian kredit kepada pihak terkait, debitur grup, dan atau debitur besar, berikut monitoring dan penyelesaian masalahnya sebagai bagian atau bagian terpisah dari pedoman kebijakan perkreditan BPR sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang dimiliki BPR dinilai terpenuhi.
B. Proses Penerapan Tata Kelola			
2	BPR secara berkala mengevaluasi dan menginikan kebijakan, sistem dan prosedur BMPK agar disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan.	<i>Baik</i>	Implementasi indikator BPR secara berkala mengevaluasi dan menginikan kebijakan, sistem dan prosedur BMPK agar disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan, di BPR menunjukkan kondisi baik.
3	Proses pemberian kredit oleh BPR kepada pihak terkait dan/ atau pemberian kredit besar telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai BMPK dan memperhatikan prinsip kehati- hatian maupun peraturan perundang-undangan.	<i>Baik</i>	Indikator Proses pemberian kredit oleh BPR kepada pihak terkait dan atau pemberian kredit besar telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai BMPK dan memperhatikan prinsip kehati- hatian maupun peraturan perundang-undangan, pada BPR saat ini dinilai baik.
C. Hasil Penerapan Tata Kelola			



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SIWI SEDANA

Menjadi Mitra Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Bali

4	Laporan pemberian kredit oleh BPR kepada pihak terkait dan/atau pemberian kredit yang melanggar dan/atau melampaui BMPK telah disampaikan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan secara benar dan tepat waktu sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	Baik	Berdasarkan hasil penilaian, indikator Laporan pemberian kredit oleh BPR kepada pihak terkait dan atau pemberian kredit yang melanggar dan atau melampaui BMPK telah disampaikan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan secara benar dan tepat waktu sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR dinilai baik.
5	BPR tidak melanggar dan/ atau melampaui BMPK sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	Baik	Implementasi indikator BPR tidak melanggar dan atau melampaui BMPK sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, di BPR menunjukkan kondisi baik.

Ringkasan Penilaian Struktur dan Infrastruktur	
Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Telah Terpenuhi:	1 Indikator
Indikator dengan nilai Sebagian Terpenuhi:	Indikator
Indikator dengan nilai Belum Terpenuhi:	0 Indikator
Kesimpulan Penilaian Struktur dan Infrastruktur:	Telah terpenuhi
Ringkasan Penilaian Proses dan Hasil	
Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Sangat Baik:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Baik:	4 Indikator
Indikator dengan nilai Cukup Baik:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Kurang Baik:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Tidak Baik:	0 Indikator
Modus Nilai Indikator Proses dan Hasil:	Baik
Median Nilai Indikator Proses dan Hasil:	Baik



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SIWI SEDANA

Menjadi Mitra Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Bali

Rata-rata Nilai Indikator Proses dan Hasil:		Baik
Nilai Faktor yang Dipilih:		Nilai 2 (Memadai)
Kesimpulan Penilaian Faktor 10. Batas Maksimum Pemberian Kredit		
Nilai Faktor		
Nilai 2 (Memadai)		
Penjelasan Nilai Faktor		
Memenuhi kondisi terpenuhinya struktur dan/ atau infrastruktur sesuai ketentuan, proses penerapan tata kelola dilakukan dengan memadai, dan ditunjukkan dengan hasil penerapan tata kelola yang baik. Contoh/ilustrasi kondisi yang dapat menjadi indikator tersebut antara lain: a. BPR telah memiliki, mengevaluasi, dan menginikasikan kebijakan, sistem dan prosedur tertulis terkait BMPK dengan ruang lingkup memadai, serta melaksanakan kebijakan, sistem dan prosedur, termasuk sosialisasi kebijakan BMPK kepada seluruh sumber daya manusia BPR. b. Proses pemberian kredit oleh BPR kepada pihak terkait dan/atau pemberian kredit besar sebagian besar telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai BMPK dan memperhatikan prinsip kehati-hatian maupun peraturan perundang- undangan, termasuk melakukan pemantauan terhadap proses pemberian kredit sehingga penyelesaian pelanggaran dan/atau pelampauan BMPK dilakukan dengan segera. c. Laporan pemberian kredit oleh BPR kepada pihak terkait dan/atau pemberian kredit yang melanggar dan/atau melampaui BMPK telah disampaikan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.		
No	Analisa Faktor Positif dan Negatif	
A. Struktur dan Infrastruktur		
1)	Faktor Positif	
	Terdapat indikator BPR telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur tertulis yang memadai terkait dengan BMPK termasuk pemberian kredit kepada pihak terkait, debitur grup, dan atau debitur besar, berikut monitoring dan penyelesaian masalahnya sebagai bagian atau bagian terpisah dari pedoman kebijakan perkreditan BPR sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang dimiliki BPR dinilai terpenuhi.	
2)	Faktor Negatif	
	Tidak ditemuKan faktor negatif nihil	
B. Proses Penerapan Tata Kelola		
1)	Faktor Positif	
	1.Implementasi indikator BPR secara berkala mengevaluasi dan menginikasikan kebijakan, sistem dan prosedur BMPK agar disesuaikan dengan peraturan perundang- undangan, di BPR menunjukkan kondisi baik. 2.Indikator Proses pemberian kredit oleh BPR kepada pihak terkait dan atau pemberian kredit	



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SIWI SEDANA

Menjadi Mitra Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Bali

	besar telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai BMPK dan memperhatikan prinsip kehati-hatian maupun peraturan perundang-undangan, pada BPR saat ini dinilai baik.
2)	Faktor Negatif
	Tidak ditemukan faktor negatif Nihil
C. Hasil Penerapan Tata Kelola	
1)	Faktor Positif
	1. Berdasarkan hasil penilaian, indikator Laporan pemberian kredit oleh BPR kepada pihak terkait dan atau pemberian kredit yang melanggar dan atau melampaui BMPK telah disampaikan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan secara benar dan tepat waktu sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR dinilai baik. 2. Implementasi indikator BPR tidak melanggar dan atau melampaui BMPK sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, di BPR menunjukkan kondisi baik.
2)	Faktor Negatif
	Tidak ditemukan faktor negatif / nihil.

Faktor 11. Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi

No	Kriteria / Indikator	Penilaian	Isian Keterangan
A. Struktur dan Infrastruktur			
1	Tersedianya sistem pelaporan keuangan dan nonkeuangan yang didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai sesuai ketentuan termasuk sumber daya manusia yang kompeten untuk menghasilkan laporan yang lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu.	<i>Sebagian Terpenuhi</i>	BPR memiliki indikator Tersedianya sistem pelaporan keuangan dan nonkeuangan yang didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai sesuai ketentuan termasuk sumber daya manusia yang kompeten untuk menghasilkan laporan yang lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu, yang dinilai sebagian terpenuhi.

2	BPR memastikan ketersediaan dan kecukupan pelaporan internal yang didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai dalam rangka meningkatkan kualitas proses pengambilan keputusan oleh Direksi dan kualitas proses pengawasan oleh Dewan Komisaris.	<i>Sebagian Terpenuhi</i>	Penilaian terhadap indikator BPR memastikan ketersediaan dan kecukupan pelaporan internal yang didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai dalam rangka meningkatkan kualitas proses pengambilan keputusan oleh Direksi dan kualitas proses pengawasan oleh Dewan Komisaris, yang dimiliki BPR adalah sebagian terpenuhi.
3	BPR telah memiliki kebijakan dan prosedur terkait integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi.	<i>Telah Terpenuhi</i>	Hasil evaluasi menunjukkan indikator BPR telah memiliki kebijakan dan prosedur terkait integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi, pada BPR berada dalam kondisi telah terpenuhi.
B. Proses Penerapan Tata Kelola			
4	BPR memperhatikan prinsip penerapan tata kelola dan manajemen risiko dalam rangka penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi.	<i>Baik</i>	Indikator BPR memperhatikan prinsip penerapan tata kelola dan manajemen risiko dalam rangka penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi, pada BPR saat ini dinilai baik.
5	BPR menyusun laporan keuangan publikasi setiap triwulanan dengan materi paling sedikit memuat laporan keuangan, informasi lainnya, susunan pengurus dan komposisi pemegang saham sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	<i>Baik</i>	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR menyusun laporan keuangan publikasi setiap triwulanan dengan materi paling sedikit memuat laporan keuangan, informasi lainnya, susunan pengurus dan komposisi pemegang saham sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR dinilai baik.

6	BPR menyusun laporan tahunan dengan materi paling sedikit memuat informasi umum, laporan transparansi penerapan tata kelola, laporan keuangan tahunan BPR sesuai dengan standar akuntansi keuangan, laporan akuntan publik, opini akuntan publik, seluruh aspek transparansi dan informasi, serta surat pernyataan kebenaran data dan/ atau informasi laporan keuangan tahunan, sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	<i>Baik</i>	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR menyusun laporan tahunan dengan materi paling sedikit memuat informasi umum, laporan transparansi penerapan tata kelola, laporan keuangan tahunan BPR sesuai dengan standar akuntansi keuangan, laporan akuntan publik, opini akuntan publik, seluruh aspek transparansi dan informasi, serta surat pernyataan kebenaran data dan atau informasi laporan keuangan tahunan, sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, berjalan dengan baik.
7	BPR melaksanakan transparansi informasi mengenai produk, layanan dan/ atau penggunaan data nasabah BPR dengan berpedoman pada persyaratan dan tata cara sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	<i>Cukup Baik</i>	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator BPR melaksanakan transparansi informasi mengenai produk, layanan dan atau penggunaan data nasabah BPR dengan berpedoman pada persyaratan dan tata cara sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, dengan pencapaian cukup baik.
8	BPR menyusun dan menyajikan laporan/ informasi dengan tata cara, jenis, dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	<i>Baik</i>	Hasil evaluasi menunjukkan indikator BPR menyusun dan menyajikan laporan informasi dengan tata cara, jenis, dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR berada dalam kondisi baik.

9	Seluruh laporan yang disampaikan telah sesuai dengan kondisi sebenarnya, antara lain tidak terjadinya window dressing, kesalahan penetapan kualitas kredit, kesalahan perhitungan PPKA/CKPN maupun pencatatan yang tidak sesuai SAK yang dilakukan secara dengan sengaja.	Baik	BPR memiliki indikator Seluruh laporan yang disampaikan telah sesuai dengan kondisi sebenarnya, antara lain tidak terjadinya window dressing, kesalahan penetapan kualitas kredit, kesalahan perhitungan PPKA CKPN maupun pencatatan yang tidak sesuai SAK yang dilakukan secara dengan sengaja, yang dinilai baik.
C. Hasil Penerapan Tata Kelola			
10	Tidak terdapat penyalahgunaan dan pemanfaatan terkait rekayasa keuangan dan/ atau rekayasa hukum, untuk kepentingan BPR dan/ atau pihak lain baik internal maupun eksternal BPR yang tidak sesuai dengan prinsip pengelolaan perbankan yang sehat.	Baik	Penilaian terhadap indikator Tidak terdapat penyalahgunaan dan pemanfaatan terkait rekayasa keuangan dan atau rekayasa hukum, untuk kepentingan BPR dan atau pihak lain baik internal maupun eksternal BPR yang tidak sesuai dengan prinsip pengelolaan perbankan yang sehat, yang dimiliki BPR adalah baik.
11	Laporan tahunan dan laporan keuangan publikasi disampaikan secara lengkap dan tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/ atau dipublikasikan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	Baik	Indikator Laporan tahunan dan laporan keuangan publikasi disampaikan secara lengkap dan tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan dan atau dipublikasikan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR saat ini dinilai baik.
12	Laporan penanganan pengaduan dan penyelesaian pengaduan, dan laporan pengaduan serta tindak lanjut pelayanan dan penyelesaian pengaduan disampaikan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu.	Baik	Indikator Laporan penanganan pengaduan dan penyelesaian pengaduan, dan laporan pengaduan serta tindak lanjut pelayanan dan penyelesaian pengaduan disampaikan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu, pada BPR saat ini dinilai baik.
Ringkasan Penilaian Struktur dan Infrastruktur			
Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:			0 Indikator
Indikator dengan nilai Telah Terpenuhi:			1 Indikator



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SIWI SEDANA

Menjadi Mitra Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Bali

Indikator dengan nilai Sebagian Terpenuhi:	2 Indikator
Indikator dengan nilai Belum Terpenuhi:	0 Indikator
Kesimpulan Penilaian Struktur dan Infrastruktur:	Terpenuhi Sebagian
Ringkasan Penilaian Proses dan Hasil	
Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Sangat Baik:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Baik:	8 Indikator
Indikator dengan nilai Cukup Baik:	1 Indikator
Indikator dengan nilai Kurang Baik:	0 Indikator
Indikator dengan nilai Tidak Baik:	0 Indikator
Modus Nilai Indikator Proses dan Hasil:	Baik
Median Nilai Indikator Proses dan Hasil:	Baik
Rata-rata Nilai Indikator Proses dan Hasil:	Baik
Nilai Faktor yang Dipilih:	Nilai 2 (Memadai)
Kesimpulan Penilaian Faktor 11. Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi	
Nilai Faktor	
Nilai 2 (Memadai)	
Penjelasan Nilai Faktor	
Memenuhi kondisi terpenuhinya struktur dan/ atau infrastruktur sesuai ketentuan, proses penerapan tata kelola dilakukan dengan memadai, dan ditunjukkan dengan hasil penerapan tata kelola yang baik. Contoh ilustrasi kondisi yang dapat menjadi indikator tersebut antara lain: - BPR memiliki sistem pelaporan keuangan dan nonkeuangan yang didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai sesuai ketentuan termasuk sumber daya manusia yang kompeten sehingga penyusunan laporan dilakukan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu. - BPR memiliki pelaporan internal yang didukung oleh sistem informasi manajemen dan dapat meningkatkan kualitas proses pengambilan keputusan oleh Direksi dan kualitas proses pengawasan oleh Dewan Komisaris, serta tidak terdapat penyalahgunaan dan pemanfaatan dalam rangka rekayasa keuangan dan/atau rekayasa hukum.	

- c. BPR telah memiliki dan menginisiasi kebijakan dan prosedur terkait integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi dengan ruang lingkup memadai, sehingga penyampaian pelaporan dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur.
- d. BPR melaksanakan transparansi informasi mengenai produk, layanan dan/atau penggunaan data nasabah BPR dengan berpedoman pada persyaratan dan tata cara sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan meskipun terdapat laporan pengaduan dari nasabah yang tidak bersifat signifikan dan dapat ditindaklanjuti segera.

No	Analisa Faktor Positif dan Negatif
A. Struktur dan Infrastruktur	
1)	Faktor Positif
	1.Hasil evaluasi menunjukkan indikator BPR telah memiliki kebijakan dan prosedur terkait integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi, pada BPR berada dalam kondisi telah terpenuhi.2.BPR memiliki indikator Tersedianya sistem pelaporan keuangan dan nonkeuangan yang didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai sesuai ketentuan termasuk sumber daya manusia yang kompeten untuk menghasilkan laporan yang lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu, indikator Tersedianya sistem pelaporan keuangan dan nonkeuangan yang didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai sesuai ketentuan termasuk sumber daya manusia yang kompeten untuk menghasilkan laporan yang lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu, yang dinilai sebagian terpenuhi.3.Penilaian terhadap indikator BPR memastikan ketersediaan dan kecukupan pelaporan internal yang didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai dalam rangka meningkatkan kualitas proses pengambilan keputusan oleh Direksi dan kualitas proses pengawasan oleh Dewan Komisaris, yang dimiliki BPR adalah sebagian terpenuhi.
2)	Faktor Negatif
	Tidak ditemukan factor negatif nihil
B. Proses Penerapan Tata Kelola	
1)	Faktor Positif
	Berdasarkan hasil penilaian, BPR telah memperhatikan prinsip tata kelola dan manajemen risiko dalam pemanfaatan teknologi informasi serta menyusun laporan keuangan publikasi triwulanan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Laporan tahunan juga disusun secara lengkap mencakup transparansi tata kelola, laporan keuangan sesuai standar akuntansi, opini akuntan publik, serta pernyataan kebenaran data. Dalam pengembangannya, BPR melaksanakan transparansi informasi terkait produk, layanan, dan penggunaan data nasabah dengan pencapaian cukup baik, serta menyajikan laporan sesuai tata cara dan cakupan yang ditetapkan regulator. Seluruh laporan yang disampaikan dinilai akurat dan sesuai kondisi sebenarnya, tanpa praktik window dressing, kesalahan penetapan kualitas kredit, maupun pencatatan yang menyimpang dari standar akuntansi, sehingga secara keseluruhan indikator transparansi dan pelaporan BPR berada dalam kondisi baik.
2)	Faktor Negatif
	Tidak ditemukan faktor negatif nihil

C. Hasil Penerapan Tata Kelola	
1)	Faktor Positif
	1.Penilaian terhadap indikator Tidak terdapat penyalahgunaan dan pemanfaatan terkait rekayasa keuangan dan atau rekayasa hukum, untuk kepentingan BPR dan/atau pihak lain baik internal maupun eksternal BPR yang tidak sesuai dengan prinsip pengelolaan perbankan yang sehat, yang dimiliki BPR adalah baik.2.Indikator Laporan tahunan dan laporan keuangan publikasi disampaikan secara lengkap dan tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan dan atau dipublikasikan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR saat ini dinilai baik.3.Indikator Laporan penanganan pengaduan dan penyelesaian pengaduan, dan laporan pengaduan serta tindak lanjut pelayanan dan penyelesaian pengaduan disampaikan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu, pada BPR saat ini dinilai baik.
2)	Faktor Negatif
	Tidak ditemukan faktor negatif nihil

Faktor 12. Rencana Bisnis BPR

No	Kriteria / Indikator	Penilaian	Isian Keterangan
A. Struktur dan Infrastruktur			
1	Rencana bisnis BPR termasuk rencana aksi keuangan berkelanjutan telah disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai dengan visi dan misi BPR.	<i>Telah Terpenuhi</i>	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Rencana bisnis BPR termasuk rencana aksi keuangan berkelanjutan telah disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai dengan visi dan misi BPR, yang dimiliki BPR dinilai telah terpenuhi.
2	Rencana bisnis BPR menggambarkan rencana strategis jangka panjang dan rencana bisnis tahunan termasuk rencana penguatan permodalan, rencana penanganan permasalahan keuangan BPR yang memengaruhi keberlangsungan usaha BPR dengan cakupan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	<i>Telah Terpenuhi</i>	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Rencana bisnis BPR menggambarkan rencana strategis jangka panjang dan rencana bisnis tahunan termasuk rencana penguatan permodalan, rencana penanganan permasalahan keuangan BPR yang memengaruhi keberlangsungan usaha BPR dengan cakupan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, yang dimiliki BPR dinilai telah terpenuhi.

3	Rencana bisnis BPR didukung sepenuhnya oleh pemegang saham dalam rangka memperkuat permodalan dan infrastruktur yang memadai antara lain sumber daya manusia, teknologi informasi, jaringan kantor, kebijakan, dan prosedur.	<i>Sebagian Terpenuhi</i>	Berdasarkan hasil penilaian, indikator Rencana bisnis BPR didukung sepenuhnya oleh pemegang saham dalam rangka memperkuat permodalan dan infrastruktur yang memadai antara lain sumber daya manusia, teknologi informasi, jaringan kantor, kebijakan, dan prosedur, pada BPR dinilai sebagian terpenuhi.
B. Proses Penerapan Tata Kelola			
4	Rencana bisnis BPR disusun secara realistis, komprehensif dan terukur (achievable) dengan mempertimbangkan paling sedikit: a. faktor eksternal dan internal yang dapat memengaruhi kelangsungan usaha BPR; b. asas perbankan yang sehat dan prinsip kehati-hatian; dan c. penerapan manajemen risiko.	<i>Baik</i>	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Rencana bisnis BPR disusun secara realistis, komprehensif dan terukur (achievable) dengan mempertimbangkan paling sedikit: a. faktor eksternal dan internal yang dapat memengaruhi kelangsungan usaha BPR; b. asas perbankan yang sehat dan prinsip kehati-hatian; dan c. penerapan manajemen risiko, yang dimiliki BPR dinilai baik.
5	Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan rencana bisnis BPR.	<i>Baik</i>	BPR telah mengimplementasikan indikator Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan rencana bisnis BPR, dengan penilaian baik.
C. Hasil Penerapan Tata Kelola			
6	Rencana bisnis termasuk perubahan rencana bisnis disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	<i>Baik</i>	Indikator Rencana bisnis termasuk perubahan rencana bisnis disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR saat ini dinilai baik.

7	Indikator kinerja keuangan dan nonkeuangan dalam rencana bisnis tercapai sesuai target yang ditetapkan, termasuk realisasi atas komitmen pemegang saham.	Baik	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Indikator kinerja keuangan dan nonkeuangan dalam rencana bisnis tercapai sesuai target yang ditetapkan, termasuk realisasi atas komitmen pemegang saham, berjalan dengan baik.
Ringkasan Penilaian Struktur dan Infrastruktur			
Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:			0 Indikator
Indikator dengan nilai Telah Terpenuhi:			2 Indikator
Indikator dengan nilai Sebagian Terpenuhi:			1 Indikator
Indikator dengan nilai Belum Terpenuhi:			0 Indikator
Kesimpulan Penilaian Struktur dan Infrastruktur:			Terpenuhi Sebagian
Ringkasan Penilaian Proses dan Hasil			
Indikator dengan nilai Tidak Dinilai:			0 Indikator
Indikator dengan nilai Sangat Baik:			0 Indikator
Indikator dengan nilai Baik:			4 Indikator
Indikator dengan nilai Cukup Baik:			0 Indikator
Indikator dengan nilai Kurang Baik:			0 Indikator
Indikator dengan nilai Tidak Baik:			0 Indikator
Modus Nilai Indikator Proses dan Hasil:			Baik
Median Nilai Indikator Proses dan Hasil:			Baik
Rata-rata Nilai Indikator Proses dan Hasil:			Baik
Nilai Faktor yang Dipilih:			Nilai 2 (Memadai)

Kesimpulan Penilaian Faktor 12. Rencana Bisnis BPR



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SIWI SEDANA

Menjadi Mitra Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Bali

Nilai Faktor	
Nilai 2 (Memadai)	
Penjelasan Nilai Faktor	
Memenuhi kondisi terpenuhinya struktur dan/ atau infrastruktur sesuai ketentuan, proses penerapan tata kelola dilakukan dengan memadai, dan ditunjukkan dengan hasil penerapan tata kelola yang baik. Contoh/ilustrasi kondisi yang dapat menjadi indikator tersebut antara lain: a. Rencana bisnis BPR telah disusun secara realistis, komprehensif, dan terukur (achievable) oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai dengan visi dan misi BPR, serta menggambarkan rencana strategis jangka panjang dan rencana bisnis tahunan dan sebagian besar direalisasikan sesuai dengan perencanaan sehingga indikator kinerja keuangan dan nonkeuangan dalam rencana bisnis tercapai sebagian sesuai target yang ditetapkan, termasuk penyampaian laporan rencana bisnis secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu. b. Rencana bisnis BPR yang telah disusun didukung oleh pemegang saham namun pemenuhan komitmen dalam rangka memperkuat permodalan dan infrastruktur hanya dilakukan sebagian.	
No	Analisa Faktor Positif dan Negatif
A. Struktur dan Infrastruktur	
1)	Faktor Positif
	1.Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Rencana bisnis BPR termasuk rencana aksi keuangan berkelanjutan telah disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai dengan visi dan misi BPR, yang dimiliki BPR dinilai telah terpenuhi.2.Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Rencana bisnis BPR menggambarkan rencana strategis jangka panjang dan rencana bisnis tahunan termasuk rencana penguatan permodalan, rencana penanganan permasalahan keuangan BPR yang memengaruhi keberlangsungan usaha BPR dengan cakupan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, yang dimiliki BPR dinilai telah terpenuhi sebagian.3.BPR memiliki indikator Rencana bisnis BPR didukung sepenuhnya oleh pemegang saham dalam rangka memperkuat permodalan dan infrastruktur yang memadai antara lain sumber daya manusia, teknologi informasi, jaringan kantor, kebijakan, dan prosedur, indikator Rencana bisnis BPR didukung sepenuhnya oleh pemegang saham dalam rangka memperkuat permodalan dan infrastruktur yang memadai antara lain sumber daya manusia, teknologi informasi, jaringan kantor, kebijakan, dan prosedur, yang dinilai telah terpenuhi.
2)	Faktor Negatif
	Tidak ditemukan faktor negatif nihil
B. Proses Penerapan Tata Kelola	
1)	Faktor Positif
	1.Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Rencana bisnis BPR disusun secara realistis, komprehensif dan terukur (achievable) dengan mempertimbangkan paling sedikit: a. faktor eksternal dan internal yang dapat memengaruhi kelangsungan usaha BPR; b. asas perbankan yang sehat dan prinsip kehati-hatian; dan c. penerapan manajemen risiko, yang dimiliki BPR dinilai baik.2.BPR telah mengimplementasikan indikator Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan rencana bisnis BPR, dengan penilaian baik.
2)	Faktor Negatif



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SIWI SEDANA

Menjadi Mitra Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Bali

	Tidak ditemukan factor negative nihil
C. Hasil Penerapan Tata Kelola	
1)	Faktor Positif
	1.Indikator Rencana bisnis termasuk perubahan rencana bisnis disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR saat ini dinilai baik.2.Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Indikator kinerja keuangan dan nonkeuangan dalam rencana bisnis tercapai sesuai target yang ditetapkan, termasuk realisasi atas komitmen pemegang saham, berjalan dengan baik.
2)	Faktor Negatif
	Tidak ditemukan faktor negatif nihil

Kesimpulan Akhir

No	Kriteria / Indikator	Nilai Faktor
1	Aspek Pemegang Saham	Nilai 2 (Memadai)
2	Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi	Nilai 2 (Memadai)
3	Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris	Nilai 2 (Memadai)
4	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	Tidak Dinilai
5	Penanganan Benturan Kepentingan	Nilai 2 (Memadai)
6	Penerapan Fungsi Kepatuhan	Nilai 3 (Cukup Memadai)
7	Penerapan Fungsi Audit Intern	Nilai 2 (Memadai)
8	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	Nilai 2 (Memadai)
9	Penerapan Manajemen Risiko dan Strategi Anti Fraud	Nilai 3 (Cukup Memadai)
10	Batas Maksimum Pemberian Kredit	Nilai 2 (Memadai)
11	Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi	Nilai 2 (Memadai)
12	Rencana Bisnis BPR	Nilai 2 (Memadai)
Modus Nilai Faktor		Nilai 2
Median Nilai Faktor		Nilai 2
Rata-rata Nilai Faktor		Nilai 2.25
Peringkat Komposit		2
Predikat Komposit		Baik
Kesimpulan		
Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.		

Faktor Positif
A. Faktor Positif Struktur dan Infrastruktur 1. Ditinjau dari sisi regulasi, struktur dan infrastruktur Aspek Pemegang Saham yang dimiliki BPR dinilai terpenuhi secara keseluruhan. 2. Penilaian terhadap struktur dan infrastruktur Penerapan Fungsi Audit Ekstern yang dimiliki BPR adalah terpenuhi secara keseluruhan. 3. Berdasarkan hasil penilaian, struktur dan infrastruktur Rencana Bisnis BPR pada BPR dinilai terpenuhi secara keseluruhan.
B. Faktor Positif Proses Penerapan Tata Kelola 1. Ditinjau dari sisi regulasi, proses penerapan tata kelola Aspek Pemegang Saham yang dimiliki BPR dinilai memadai. 2. Implementasi proses penerapan tata kelola Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi di BPR menunjukkan kondisi memadai. 3. Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan proses penerapan tata kelola Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris dengan penilaian memadai. 4. Penilaian terhadap proses penerapan tata kelola Penanganan Benturan Kepentingan yang dimiliki BPR adalah memadai. 5. Implementasi proses penerapan tata kelola Penerapan Fungsi Kepatuhan di BPR menunjukkan kondisi cukup memadai. 6. Manajemen BPR telah menilai bahwa proses penerapan tata kelola Penerapan Fungsi Audit Intern berjalan dengan memadai. 7. Hasil evaluasi menunjukkan proses penerapan tata kelola Penerapan Fungsi Audit Ekstern pada BPR berada dalam kondisi memadai. 8. Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR menerapkan strategi anti fraud secara efektif sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR dinilai cukup baik. 9. Hasil penilaian menunjukkan bahwa proses penerapan tata kelola Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi BPR tergolong memadai. 10. Proses penerapan tata kelola Rencana Bisnis BPR pada BPR saat ini dinilai memadai.
C. Faktor Positif Hasil Penerapan Tata Kelola 1. Hasil penerapan tata kelola Aspek Pemegang Saham pada BPR hasil penerapan tata kelola Aspek Pemegang Saham dinilai memadai. 2. BPR memiliki hasil penerapan tata kelola Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi hasil penerapan tata kelola Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi yang dinilai memadai. 3. Hasil evaluasi menunjukkan hasil penerapan tata kelola Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris pada BPR berada dalam kondisi memadai. 4. Manajemen BPR telah menilai bahwa hasil penerapan tata kelola Penanganan Benturan Kepentingan berjalan dengan memadai. 5. Ditinjau dari sisi regulasi, hasil penerapan tata kelola Penerapan Fungsi Kepatuhan yang dimiliki BPR dinilai memadai. 6. Bahwa terdapat indikator BPR menyampaikan laporan terkait pelaksanaan fungsi audit intern kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, akurat, kini, utuh, dan tepat waktu dinilai memadai 7. BPR telah mengimplementasikan hasil penerapan tata kelola Batas Maksimum Pemberian Kredit dengan penilaian memadai.

8. BPR telah mengimplementasikan hasil penerapan tata kelola Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi dengan penilaian memadai. 9. Hasil penilaian menunjukkan bahwa hasil penerapan tata kelola Rencana Bisnis BPR BPR tergolong memadai.
Faktor Negatif
A. Faktor Negatif Struktur dan Infrastruktur
1. Hasil evaluasi menunjukkan struktur dan infrastruktur Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi pada BPR berada dalam kondisi masih terpenuhi sebagian. 2. Penilaian terhadap struktur dan infrastruktur Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris yang dimiliki BPR adalah masih terpenuhi sebagian. 3. Implementasi struktur dan infrastruktur Penanganan Benturan Kepentingan di BPR menunjukkan kondisi masih tidak terpenuhi. 4. Penilaian terhadap struktur dan infrastruktur Penerapan Fungsi Kepatuhan yang dimiliki BPR adalah masih Cukup terpenuhi. 5. Manajemen BPR telah menilai bahwa struktur dan infrastruktur Penerapan Manajemen Risiko dan Strategi Anti Fraud berjalan dengan masih terpenuhi sebagian. 6. Manajemen BPR telah menilai bahwa struktur dan infrastruktur Batas Maksimum Pemberian Kredit berjalan dengan masih terpenuhi sebagian. 7. Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan struktur dan infrastruktur Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi dengan penilaian masih terpenuhi sebagian.
B. Faktor Negatif Proses Penerapan Tata Kelola
1. Implementasi proses penerapan tata kelola Penerapan Manajemen Risiko dan Strategi Anti Fraud di BPR menunjukkan kondisi cukup memadai. 2. Penilaian terhadap proses penerapan tata kelola Batas Maksimum Pemberian Kredit, yaitu BPR secara berkala mengevaluasi dan menginikasikan kebijakan, sistem dan prosedur BMPK agar disesuaikan dengan peraturan perundang- undangan, yang dimiliki BPR adalah memadai.
C. Faktor Negatif Hasil Penerapan Tata Kelola
1. Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan hasil penerapan tata kelola Penerapan Manajemen Risiko dan Strategi Anti Fraud dengan penilaian cukup memadai.



**KESIMPULAN UMUM HASIL PENILAIAN PELAKSANAAN TATA KELOLA
SEMESTER 2 TAHUN 2025**

Nama BPR : PT BPR SIWI SEDANA
Alamat : Jl Raya Padang Luwih No. 14 A Dalung
Kuta Utara Badung-Bali
Nomor Telepon : 08113953030; 08113863030
Posisi Laporan : SEMESTER 2 Tahun 2025
Modal Inti : Rp 6.617.532.903.32,-
Total Aset : Rp. 32.471.701.016,62,-

No	Kriteria / Indikator	Nilai Faktor
1	Aspek Pemegang Saham	Nilai 2 (Memadai)
2	Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi	Nilai 2 (Memadai)
3	Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris	Nilai 2 (Memadai)
4	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	Tidak Dinilai
5	Penanganan Benturan Kepentingan	Nilai 2 (Memadai)
6	Penerapan Fungsi Kepatuhan	Nilai 3 (Cukup Memadai)
7	Penerapan Fungsi Audit Intern	Nilai 2 (Memadai)
8	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	Nilai 2 (Memadai)
9	Penerapan Manajemen Risiko dan Strategi Anti Fraud	Nilai 3 (Cukup Memadai)
10	Batas Maksimum Pemberian Kredit	Nilai 2 (Memadai)
11	Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi	Nilai 2 (Memadai)
12	Rencana Bisnis BPR	Nilai 2 (Memadai)
Peringkat Komposit		2
Predikat Komposit		Baik

Kesimpulan
Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.
Faktor Positif
A. Faktor Positif Struktur dan Infrastruktur
1. Berdasarkan hasil penilaian, struktur dan infrastruktur BPR dinilai telah terpenuhi secara keseluruhan pada seluruh aspek utama, meliputi kepemilikan pemegang saham sesuai regulasi, pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi serta Dewan Komisaris, mekanisme penanganan benturan kepentingan, penerapan fungsi kepatuhan, implementasi batas maksimum pemberian kredit, penerapan fungsi audit ekstern, hingga penyusunan dan pelaksanaan rencana bisnis, sehingga menunjukkan bahwa BPR telah memiliki tata kelola dan sistem pendukung yang memadai sesuai ketentuan yang berlaku.
B. Faktor Positif Proses Penerapan Tata Kelola
1. Berdasarkan hasil penilaian, proses penerapan tata kelola di BPR secara umum dinilai memadai pada seluruh aspek utama. Hal ini mencakup kepatuhan regulasi terkait pemegang saham, pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi serta Dewan Komisaris, penanganan benturan kepentingan, penerapan fungsi kepatuhan, audit intern maupun ekstern, serta penerapan manajemen risiko dan strategi anti fraud. Selain itu, penerapan tata kelola atas batas maksimum pemberian kredit, integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi, serta rencana bisnis juga menunjukkan kondisi memadai. Dengan demikian, BPR telah memperlihatkan penerapan tata kelola yang cukup baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
C. Faktor Positif Hasil Penerapan Tata Kelola
1. Berdasarkan hasil penilaian, penerapan tata kelola di BPR secara umum dinilai memadai pada berbagai aspek utama. Hal ini mencakup aspek pemegang saham, pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi maupun Dewan Komisaris, serta penanganan benturan kepentingan. Dari sisi regulasi, penerapan fungsi kepatuhan dinilai cukup memadai, sementara fungsi audit intern dan ekstern menunjukkan kondisi memadai. Selain itu, penerapan tata kelola atas batas maksimum pemberian kredit, integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi, serta rencana bisnis juga dinilai memadai. Secara keseluruhan, BPR telah menunjukkan penerapan tata kelola yang baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Faktor Negatif
A. Faktor Negatif Struktur dan Infrastruktur
1. Hasil evaluasi menunjukkan struktur dan infrastruktur Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi pada BPR berada dalam kondisi terpenuhi sebagian. 2. Penilaian terhadap struktur dan infrastruktur Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris yang dimiliki BPR adalah terpenuhi sebagian. 3. Implementasi struktur dan infrastruktur Penanganan Benturan Kepentingan di BPR menunjukkan kondisi terpenuhi sebagian 4. Penilaian terhadap struktur dan infrastruktur Penerapan Fungsi Kepatuhan yang dimiliki BPR adalah tidak terpenuhi sebagian. 5. Manajemen BPR telah menilai bahwa struktur dan infrastruktur Penerapan Manajemen Risiko dan Strategi Anti Fraud tidak terpenuhi sebagian. 6. Manajemen BPR telah menilai bahwa struktur dan infrastruktur Batas Maksimum Pemberian Kredit berjalan dengan terpenuhi. 7. Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan struktur dan infrastruktur Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi dengan penilaian terpenuhi sebagian.
B. Faktor Negatif Proses Penerapan Tata Kelola
1. Implementasi proses penerapan tata kelola Penerapan Manajemen Risiko dan Strategi Anti Fraud di BPR menunjukkan kondisi cukup memadai. 2. Penilaian terhadap proses penerapan tata kelola Batas Maksimum Pemberian Kredit yang dimiliki BPR adalah memadai. 3. Penilaian terhadap proses penerapan tata kelola Batas Maksimum Pemberian Kredit, yaitu BPR secara berkala mengevaluasi dan mengkinikan kebijakan, sistem dan prosedur BMPK agar disesuaikan dengan peraturan perundang- undangan, yang dimiliki BPR adalah memadai.
C. Faktor Negatif Hasil Penerapan Tata Kelola
1. Hasil evaluasi menunjukkan hasil penerapan tata kelola Penerapan Fungsi Kepatuhan pada BPR berada dalam kondisi cukup memadai. 2. Hasil penerapan tata kelola Penerapan Fungsi Audit Ekstern pada BPR saat ini dinilai cukup memadai. 3. Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan hasil penerapan tata kelola Penerapan Manajemen Risiko dan Strategi Anti Fraud dengan penilaian cukup memadai.



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SIWI SEDANA

Menjadi Mitra Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Bali

Badung, 20 Januari 2026

PT BPR SIWI SEDANA

Disiapkan Oleh



(MADE ADI SUARDIKA YASA)

Direktur

Disetujui

Dewan Komisaris

(PROF. DR. R.A.RETNO MURNI, SH.,MH)

Komisaris Utama

(I NYOMAN SUNARTA)

Komisaris

Periode : Desember 2025
Nama BPR : PT BPR Siwi Sedana
Alamat : Jl Padang Luwih No 14 A Desa Dalung Kec Kuta Utara Kab Badung
No Telp : 08113953030
Modal Inti : Rp6,617,532,902
Total Aset : Rp32,471,701,016
Jumlah kantor cabang : 0
Kegiatan sebagai penerbit kartu ATM/Debit : tidak
Kategori : 4 Risiko

Data Pendukung Inheren Kredit					
Sandi	Nama Komponen	Nama Komponen	Nominal	Rasio	Keterangan
1211	Rasio aset produktif terhadap total aset	total aset produktif	25,190,007,100	77.58	definisi aset produktif adalah penyediaan dana BPR dalam mata uang Rupiah untuk memperoleh penghasilan, kredit, SBI ditambah dengan penempatan pada bank lain
		total aset	32,471,701,016		definisi total aset adalah jumlah aset pada posisi keuangan BPR
1212	Rasio kredit yang diberikan terhadap total aset produktif	total kredit yang diberikan	20,630,471,831	81.90	definisi total kredit yang diberikan adalah seluruh kredit yang diberikan kepada pihak ketiga bukan bank
		total aset produktif	25,190,007,100		definisi aset produktif adalah penyediaan dana BPR dalam mata uang Rupiah untuk memperoleh penghasilan, kredit, SBI ditambah dengan penempatan pada bank lain
1213	Rasio 25 debitur terbesar terhadap total kredit yang diberikan	total kredit 25 terbesar	13,893,000,000	67.34	total kredit 25 terbesar yang dibiayai
		total kredit yang diberikan	20,630,471,831		definisi total kredit yang diberikan adalah seluruh kredit yang diberikan kepada pihak ketiga bukan bank
1214	Rasio kredit per sektor ekonomi terhadap total kredit yang diberikan	total 3 sektor ekonomi yang dibiayai	20,630,471,831	100	pada sektor ini didominasi oleh 3 sektor ekonomi yaitu dagang, jasa dan lainnya
		total kredit yang diberikan	20,630,471,831		definisi total kredit yang diberikan adalah seluruh kredit yang diberikan kepada pihak ketiga bukan bank

1221	aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	total aset produktif bermasalah	5,083,000	0.02	definisi aset produktif bermasalah adalah penyediaan dana BPR dalam mata uang Rupiah untuk memperoleh penghasilan dalam bentuk kredit, SBI, dan penempatan pada bank lain,dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet
		total aset produktif	20,630,471,831		definisi aset produktif adalah penyediaan dana BPR dalam mata uang Rupiah untuk memperoleh penghasilan, kredit, SBI ditambah dengan penempatan pada bank lain

1222	Rasio kredit bermasalah Netto terhadap total kredit yang diberikan (NPL Net)	NPL netto	-	0.00	kredit bermasalah setelah dikurangi dengan PPAP
		Total kredit yang diberikan	20,630,471,831		definisi total kredit yang diberikan adalah seluruh kredit yang diberikan kepada pihak ketiga bukan bank

1223	Rasio kredit kualitas rendah terhadap total kredit yang diberikan	kredit yang diberikan kepada pihak ketiga bukan bank dengan kualitas selain lancar dan kredit yang direstrukturisas dengan kualitas lancar	935,495,100	4.53	definisi kredit kualitas rendah adalah seluruh kredit yang diberikan kepada pihak ketiga bukan bank dengan kualitas selain lancar dan kredit yang direstrukturisasi dengan kualitas lancar
		total kredit yang diberikan	20,630,471,831		definisi total kredit yang diberikan adalah seluruh kredit yang diberikan kepada pihak ketiga bukan bank

Data Pendukung Inheren Likuiditas					
Sandi	Nama Komponen	Nama Komponen	Nominal	Rasio	Keterangan
4211	Rasio aset likuid terhadap total aset	Aset Likuid	2,523,822,211	7.77	Definisi aset likuid adalah seluruh aset likuid yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atas penarikan dana pihak ketiga dan kewajiban yang jatuh tempo, yang terdiri dari kas (Rupiah dan valuta asing), dan penempatan pada bank lain (giro dan set off tabungan).
		Total Aset	32,471,701,016		Definisi total aset adalah jumlah aset sesuai dengan laporan posisi keuangan BPR

4212	Rasio aset likuid terhadap terhadap kewajiban lancar	Aset Likuid	2,523,822,211	13.46	Definisi aset likuid adalah seluruh aset likuid yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atas penarikan dana pihak ketiga dan kewajiban yang jatuh tempo, yang terdiri dari kas (Rupiah dan valuta asing), dan penempatan pada bank lain (giro dan set off tabungan).
		Kewajiban Lancar	18,754,168,114		Definisi kewajiban lancar adalah seluruh kewajiban yang tidak memiliki jatuh tempo dan/atau memiliki jatuh tempo tidak lebih dari 1 tahun yang terdiri dari kewajiban segera dan simpanan (tabungan dan deposito)

4213	Rasio KYD terhadap total Dana Pihak Ketiga Bukan bank (Loan to Deposit ratio/LDR)	KYD	20,630,471,831	110.92	Definisi kredit yang diberikan adalah seluruh kredit yang diberikan kepada pihak ketiga bukan bank
		Total Dana Pihak Ketiga Bukan Bank	18,599,548,269		Definisi total dana pihak ketiga bukan bank adalah seluruh pendanaan yang diperoleh BPR dari pihak ketiga bukan bank, yang terdiri dari tabungan dan deposito.
4214	Rasio 25 depasan dan Penabung terbesar terhadap Total Dana Pihak Ketiga	Total 25 Depasan dan Penabung terbesar	10,756,768,777	57.83	Definisi 25 depasan dan penabung terbesar adalah 25 depasan dan penabung bukan bank berdasarkan CIF yang sama dengan jumlah deposito dan tabungan terbesar pada BPR dimaksud.
		Total Dana Pihak Ketiga	18,599,548,269		Definisi total dana pihak ketiga adalah seluruh pendanaan yang diperoleh BPR dari pihak ketiga bukan bank, yang terdiri dari tabungan dan deposito.
4215	Rasio Pendanaan non inti terhadap total Pendanaan	Pendanaan non inti	7,842,779,491	30.52	Pendanaan non inti adalah pendanaan yang menurut BPR relatif tidak stabil atau cenderung tidak mengendap di BPR dalam keadaan normal dan krisis, antara lain: Dana pihak ketiga dengan nominal dan/atau suku bunga di atas ketentuan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS); Seluruh transaksi antar BPR; dan/atau Pinjaman yang menurut penilaian BPR memiliki kemungkinan default yang tinggi.
		Total Pendanaan	25,699,548,269		Definisi total pendanaan adalah seluruh pendanaan yang diperoleh BPR baik dari dana pihak ketiga maupun pinjaman yang diterima

Badung, 20 Januari 2026
PT. BPR. Siwi Sedana



Made Adi Suardika Yasa, SE
Direktur